

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA RODA PUTAR
DI TKIT MUTIARA ISLAM KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

LAILATUL MARDIYAH
2002070007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA RODA PUTAR
DI TKIT MUTIARA ISLAM KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

LAILATUL MARDIYAH
2002070007

Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Mardiyah
Nim : 20 0207 0007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Lailatul Mardiyah

2002070007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Roda Putar Di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo* yang ditulis oleh Lailatul Mardiyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002070007, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 17 April 2025 bertepatan dengan 18 syawal 1446 H, telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar *S.Pd.*

Palopo, 21 April 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang (.....) |
| 2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Penguji I (.....) |
| 3. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II (.....) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I (.....) |
| 5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.,
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Pertiwi Kamariah Hasis S.Pd., M.Pd.
NIP 19910519 201903 2 015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Roda Putar Di TK Mutiara Islam Kota Palopo”**.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, M. Hum. Selaku Wakil Rektor II dan Dr. Mustaming, S.Ag., M. H.I selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa,

M.Pd.I selaku Wakil dekan III.

3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus pembimbing II, Rifaah Mahmudah Bulu, S.Kg., M.Kes selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nur Aisyah, S.Si. yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Sitti Hidayati, S.Pd selaku kepala sekolah TKIT Mutiara Islam serta para Guru yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta seluruh

peserta didik kelompok A TKIT Mutiara Islam Kota Palopo yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.

9. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta ibunda Warseh dan ayahanda Choir Riyanto yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga dewasa, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudari saya yang selama ini membantu dan mendoakan saya. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo angkatan 2020, khususnya Wirda Saputri Umar dan Debi Melani Putri yang telah menemani langkah perjuangan selama di IAIN Palopo memberikan saran, dukungan serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi diucapkan terima kasih banyak.
11. Kepada sahabat saya Andi Muhammad Saputra, Ratih Setia Ningrum, Putri Rahmadani Andika, Muliati, Nurhadijah Nursyam, terima kasih banyak sudah memberikan motivasi dan saran sepanjang peneliti melewati masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak hambatan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga Allah Swt senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah kita di dunia maupun akhirat. Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan literasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آي	<i>Fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *hauḷa* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ...اِ...اِىَ	<i>Fatḥah dan alif</i> <i>atau yā''</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yā''</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

قِيلَ : *qīla*

رَمَ : *ramī*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā marbūtah ada dua yaitu tā marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan tā marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

رَوْضَةُ الْاِطْفَالِ : *rauḍah al- aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al- madīnah al- fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al- ḥaqq*

نُعَم : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: *al- syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

: *al- zalzalah* (*bukan az- zalzalah*)

: *al-falsafah*

: *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

: *ta’murūna*

: *al- nau’*

: *syai’un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari *al- Qur’ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī

Rīsālah fi ri'āyahā-Maslahah.

9. Lafẓ al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*. Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Ṭasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd,

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *Subhanahu wa ta'ala*

saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*

as = *'alaihi al-salam*

H = Hijriah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
QS...../:	= QS Al-‘Alaq/96:1-5 atau QS Az-Zariyat/51:56
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
TKIT	= Taman Kanak-kanak Islam Terpadu
PIAUD	= Pendidikan Islam Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori.....	13
1. Kemampuan Bahasa Ekspresif Bagi Anak Usia Dini	13
2. Media Roda Putar Bagi Anak Usia Dini	20
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Prosedur Penelitian.....	31
1. Subjek Penelitian.....	31
2. Waktu dan Lamanya Tindakan	31
3. Lokasi Penelitian.....	31
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas	31
C. Sasaran Penelitian	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP	151

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat Q.S. An-Nahl ayat 16:78	2
Kutipan ayat Q.S Ar-Rahman ayat 55:1-4	14
Kutipan ayat QS. Al-Hujurat/49 : 13	15

DAFTAR HADIS

Hadis 1 HR, Bukhari tentang pentingnya pendidikan usia dini	2
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	12
Tabel 2.2 Indikator Pencapaian Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun	20
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Anak	37
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian dalam Lembar Observasi	37
Tabel 3.3 Lembar Wawancara Guru Kelas.....	41
Tabel 3.4 Interpretasi Keberhasilan Tindakan.....	42
Tabel 4.1 Hasil Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun pada Pra Siklus	45
Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Mutiara Islam Pada Pra Siklus.....	46
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo Pada Siklus I	56
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun TKIT Mutiara Islam Kota Palopo Pada Siklus I	57
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Mutira Islam Kota Palopo Pada Siklus II.....	68
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik Kelompok A TKIT Terpadu Babussalam Kota Palopo Pada Siklus II.....	69
Tabel 4.7 Hasil Data Perbandingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik Dari Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II	70

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	28
Gambar 3.1 TKIT Mutiara Islam dalam Maps.....	46
Gambar 3.2 Prosedur PTK Model Kurt Lewin	47
Gambar 4.1 Diagram Batang Perkembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik Usia 4-5 Tahun Pada Pra Siklus	46
Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik 4-5 Tahun Per Pada Siklus I	57
Gambar 4.3 Diagram Batang Perhitungan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik 4-5 Tahun Per Pada Siklus II.....	68
Gambar 4.4 Diagram Batang Perhitungan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik 4-5 Tahun Per Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 7 : Wawancara dengan Guru Kelas
- Lampiran 8 : Modul Ajar
- Lampiran 9 : Dokumentasi Pra Observasi
- Lampiran 10 : Dokumentasi Pra Siklus
- Lampiran 11 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 12 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus II

ABSTRAK

Lailatul Mardiyah, 2025. *"Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Roda Putar di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Pertiwi Kamariah Hasis.

Rendahnya kemampuan bahasa ekspresif pada peserta didik yang ditandai dengan kesulitan menyusun kalimat, mengekspresikan ide dan perasaan serta berinteraksi secara verbal dan non verbal. Beberapa peserta didik hanya mampu memberikan jawaban singkat bahkan diam saat ditanya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun melalui penerapan media roda putar di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo. Kemampuan bahasa ekspresif merupakan keterampilan penting yang mencakup kemampuan anak dalam mengungkapkan ide, kebutuhan dan perasaan secara verbal dan non verbal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral Kurd Lewin yang terdiri dari 2 siklus dalam 1 siklus sebanyak 4 kali pertemuan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah 13 peserta didik kelompok A TKIT Mutiara Islam Kota Palopo tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus terdapat 38% peserta didik dengan kategori Belum Muncul (BM) dan 62% peserta didik dengan kategori Mulai Muncul (MM). Pada siklus I, 77% peserta didik mencapai kategori Mulai Muncul (MM) dan 23% pada kategori Sudah Muncul (SM). Setelah penerapan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan 46% peserta didik mencapai kategori Sudah Muncul (SM) dan 54% mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui media roda putar dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik.

Kata Kunci : Bahasa Ekspresif, Media Roda Putar, Penelitian Tindakan kelas (PTK)

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
14/04/2025	

ABSTRACT

Lailatul Mardiyah, 2025. *"Improving the Expressive Language Skill of 4-5 Year Old Children through Spinning Wheel Media at TKIT Mutiara Islam Palopo"*. Thesis of Islamic Early Childhood Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Munir Yusuf and Pertiwi Kamariah Hasis.

The low expressive language skill of pupils is indicated by the difficulties in composing the sentences, expressing ideas and feelings, and interacting verbally and nonverbally. Some pupils are able to respond shortly or even to be silent when asked. This research aims to improving the expressive language skill of 4-5 year old children through spinning wheel media application at TKIT Mutiara Islam Palopo. Expressive language skill is a crucial skill that comprises children's skill in expressing ideas, needs and feelings both verbally and nonverbally. The research method utilized is calssroom action research (CAR) with Kurd Lewin spiral model consisting of 2 cycles where 1 cycle consists of 4 meetings. Each cycle includes planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were 13 pupils of group A TKIT Mutiara Islam Palopo in the academic year 2024/2025. Data collection technique employed to enhance expressive language skill was through observation, interview and documentation which were analyzed using quantitative and descriptive qualitative approaches. The result depicted the improvement of pupils' expressive language skill from pre-cycle to cycle II. In the pre-cycle there were 38% of pupils with the category Not Yet Appearing (NYA) and 62% of pupils with the category Starting to Appear (StA). In cycle I, 77% of pupils reached the category Starting to Appear (StA), and 23% in the Already Appeared category (AA). After the application of actions in cycle II, there was a significant increase with 46% of pupils reaching the Already Appeared category (AA) and 54% reaching the Very Good Developing category (BSB). Therefore, it can be concluded that the Spinning wheel media can improve the pupils' expressive language skill.

Keywords : Expressive Language, Spinning Wheel Media, Classroom Action Research (CAR)

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
14/04/2025	ghr

الملخص

ليلة المرضية، ٢٠٢٥. "تنمية المهارات اللغوية التعبيرية لدى الأطفال بعمر ٤-٥ سنوات من خلال وسيلة العجلة الدوارة في روضة "موتيارا الإسلام" بمدينة بالوبو". رسالة جامعية في برنامج دراسة تعليم الطفولة المبكرة، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوبو. بإشراف: منير يوسف و برتيوي كمارياد حاسس.

تُعَدُّ المهارات اللغوية التعبيرية من المهارات الأساسية التي تُمكن الأطفال من التعبير عن أفكارهم واحتياجاتهم ومشاعرهم بشكل لفظي وغير لفظي. إلا أن هناك ضعفًا ملحوظًا في هذه المهارات لدى بعض الأطفال: حيث يواجهون صعوبة في تركيب الجمل، والتعبير عن الأفكار والمشاعر؛ والتفاعل مع الآخرين، إذ يقتصر بعضهم على إجابات قصيرة أو حتى يلتزمون الصمت عند توجيه الأسئلة إليهم. يهدف هذا البحث إلى تنمية المهارات اللغوية التعبيرية لدى الأطفال بعمر ٤-٥ سنوات من خلال استخدام وسيلة العجلة الدوارة في روضة "موتيارا الإسلام" بمدينة بالوبو. اعتمد البحث على منهج البحث الإحرائي الصفّي وفق نموذج كورت ليفين الحزوبي، والذي يتألف من دورتين، حيث تشمل كل دورة أربع جلسات. وتتركز كل دورة بمراحل التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل. وتكون عينة البحث مكونة من ١٣ طفلًا من المجموعة "أ" في الروضة خلال العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق، ثم تحليلها باستخدام المنهج الكمي والوصف النوعي. وأظهرت النتائج تحسنًا ملحوظًا في المهارات اللغوية التعبيرية لدى الأطفال من المرحلة القبلية إلى الدورة الثانية. ففي المرحلة القبلية، كانت نسبة ٣٨٪ من الأطفال في فئة "لم تظهر المهارة بعد"، بينما كانت ٦٢٪ منهم في فئة "بدأت المهارة بالظهور". وفي الدورة الأولى، ارتفعت نسبة الأطفال في فئة "بدأت المهارة بالظهور" إلى ٧٧٪، بينما انتقل ٢٣٪ إلى فئة "ظهرت المهارة". وبعد تطبيق الإجراءات في الدورة الثانية، حدث تحسن ملحوظ حيث بلغت نسبة الأطفال في فئة "ظهرت المهارة" ٤٦٪، بينما ارتفعت نسبة فئة "تطورت المهارة بشكل جيد جدًا" إلى ٥٤٪ وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن استخدام وسيلة العجلة الدوارة يُسهم بشكل فعال في تنمية المهارات اللغوية التعبيرية لدى الأطفال.

الكلمات المفتاحية: المهارات اللغوية التعبيرية، وسيلة العجلة الدوارة، البحث الإحرائي الصفّي

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
24/09/2025	Jvr

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan terhadap tumbuh dan kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, dan rohani (moral-spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹

Pada masa anak usia dini mengalami masa keemasan yang dikenal dengan istilah *golden age*. Pada masa ini, anak-anak mulai menjadi peka atau sensitif terhadap berbagai rangsangan. Masa peka bervariasi sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan setiap anak. Masa peka adalah saat fungsi fisik dan mental menjadi siap untuk beradaptasi dengan lingkungan. Selain itu periode ini merupakan titik awal bagi perkembangan kognitif, motorik, bahasa, sosio-emosional, agama, seni dan moral anak. Pendidikan anak usia dini adalah fasilitas pendidikan yang sangat penting karena memberikan kerangka dasar untuk pembentukan dan perkembangan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak-anak.² Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus diarahkan untuk membangun fondasi yang kuat dalam mendukung perkembangan manusia secara

¹ Dian Pertiwi, Ulwan Syafrudin, dan Rizky Drupadi, "Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 (2021): 62–69, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>. h. 88

² Aip Saripudin, "Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak* 1, no. 1 (2019): 114, <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>.

menyeluruh.³ Penting untuk memfasilitasi setiap perkembangan anak usia dini. Pemahaman mengenai pengertian anak usia dini didalam perspektif islam, terdapat pendapat yang menyatakan bahwa usia dini adalah sejak dilahirkannya manusia ke dunia. Pendapat ini didasarkan pada firman Allah dalam (QS. An-Nahl/16 : 78) yang berbunyi :

اللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur.”⁴

Adapun penjelasan ayat diatas bahwa manusia tidak mengetahui segala sesuatu pun sebelum keluar dari perut ibunya, setelah ia dikeluarkan dari perut ibunya Allah memberikan kemampuan pendengaran, penglihatan dan hati kepada manusia. Pendengaran yang berfungsi sebagai alat untuk mendengarkan suara-suara sehingga manusia dapat mengerti dan memahami sesuatu dalam berkomunikasi, penglihatan yaitu sebagai alat untuk melihat segala sesuatu yang diciptakan Allah, serta Allah memberikan hati (akal) yang membantu manusia berpikir dan menuntut ilmu. Maka atas nikmat Allah yang diberikan kepada manusia kita harus senantiasa bersyukur kepada-Nya.⁵

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk merangsang, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan belajar yang dapat

³ Andi Satriani, Mardi Takwim, dan Abdain, “Model Pembinaan Kepribadian Pada Anak Usia Dini,” *Journal of Islamic Education Management* 9, no. 1 (2024): 137–51.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemah / Departemen Agama RI*, 7 ed. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020).

⁵ Amarodin, “Tela'ah Tafsir QS. An-Nahl Ayat 78 dan Analisisnya,” *Perspektive* 14, no. 2 (2021): 22–61.

mengembangkan kemampuan serta keterampilan anak.⁶ Pentingnya pendidikan sejak usia dini dengan peran orang tua dan lingkungan telah dijelaskan oleh Nabi Muhammad saw :

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ قَابِوَاهُ يَهُودَانِيهِ أَوْ نَصْرَانِيهِ أَوْ مُجَسَّسَانِيهِ كَمَا تَلِدُ الْبَيْهِيمَةُ تُنْجُ الْبَيْهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذْعَاءَ

Artinya :

Telah menceritakan pada kami adam telah menceritakan pada kami Ibnu Abi Dzi;b dari Al-Wahri dari Abi Salamah bin Abdul Rahman dari Abu Hurairah ra berkata : Bersabda Nabi Saw setiap bayi yang lahir dalam keadaan suci maka orang tuanyalah yang mempengaruhinya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana ia tumbuh dan berkembang sampai jadi kakek-kakek.(HR. Bukhari)⁷

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, jadi orang tuanyalah yang memberikan dan menanamkan pendidikan kepada anak, karena orang tua lah sebagai pendidik pertama atau *first school* yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan pendidikan anaknya. Sangat besar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan sejak dini agar saat dewasa anak tidak menempuh jalan sesat. Hal ini dikarenakan setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci, orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai Yahudi atau Nasrani sehingga pendidikan dapat berlangsung semenjak seorang anak dilahirkan.⁸ Berdasarkan uraian tersebut hadis diatas menunjukkan pentingnya peran orang tua dan

⁶ Sri Maharani Ilyas et al., “Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada RA Raodhatul Hidayah Kota Palopo,” *Jurnal Tunas Cendekia*, 2023.

⁷ Al-Bukhari, Abu Abdillah, dan Muhammad Ibn Ismail, *Sahih Bukhari* (Istanbul: Dar Sahnun, 1992).

⁸ Rendika Parinduri, Satriyadi, dan Hemawati, “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah),” *Jurnal Generasi Tarbiyah*, 1, no. 1 (2022): 44–63.

lingkungan dalam membentuk dan mengembangkan potensi anak, termasuk kemampuan berbahasanya.

Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang terjadi pada anak usia dini. Perkembangan bahasa mencakup berbicara, menyimak, menulis dan keterampilan. Bahasa membantu perkembangan kognitif anak dengan mengajarkan mereka simbol-simbol. Bahasa merupakan bagian yang sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dan berpikir.⁹ Bahasa menjadi alat komunikasi anak dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya dan mampu menambah serta membentuk pemahaman pengetahuan tentang berbagai hal.

Menurut Permendikbud Nomor 146 bahasa ekspresif adalah kemampuan dalam mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal.¹⁰ Pada fase anak usia dini, fase perkembangan bahasanya ialah fase bahasa ekspresif. Anak usia dini sudah dapat berbicara secara lisan. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa lisan anak termasuk (1) kosa kata : perkembangan bahasa anak dan pengalaman interaksi dengan lingkungannya menyebabkan pertumbuhan kosa kata yang cepat. (2) sintak (tata bahasa) : anak usia dini dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik melalui contoh bahasa yang didengar dan dilihat dari lingkungannya. (3) semantik/arti : anak usia dini sudah dapat menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat untuk menyatakan

⁹ Syifa Badriah, "Implementasi Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Kosakata Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ra An-Nawaa 1 Kota Cirebon," 2023, 8–44.

¹⁰ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, n.d.

keinginan, penolakan, dan pendapat mereka. (4) fonem (bunyi kata): anak usia dini dapat menggabungkan bunyi yang mereka dengar menjadi satu.¹¹

Ada beberapa faktor yang menyebabkan perkembangan bahasa ekspresif belum optimal terutama kemampuan berbicara belum mencapai tingkat yang diharapkan. Kemampuan bahasa ekspresif sangat penting bagi anak usia dini karena memungkinkan mereka untuk mengungkapkan kebutuhan dan pikiran mereka dengan jelas kepada orang lain.

Pada usia 4-5 tahun anak usia dini sedang mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek, termasuk bahasa dan komunikasi. Anak-anak mampu “menyerap pikiran” yang berisi mekanisme unik untuk memperoleh bahasa. Mekanisme ini memungkinkan mereka mengembangkan bahasa sendiri, meskipun bahasa tersebut diucapkan tetapi perkembangannya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Anak memiliki potensi yang dapat berkembang optimal ketika didukung lingkungan sekitar.¹² Beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam mengungkapkan diri secara verbal, yang dapat mempengaruhi interaksi sosial mereka dan kemampuan mereka dalam memahami dunia di sekitar mereka.

Pendekatan yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun salah satunya adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang baik. Guru perlu memiliki literasi digital yang baik agar dapat mengumpulkan informasi dengan benar dan menggunakannya sebagai

¹¹ Septi Fitriani, “Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun Di Jl. Raden Fatah No 004 Rt 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan. Selebar Kota Bengkulu,” *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i2.2274>.

¹² Herviana Muarifah Ngewa dan Pertiwi Kamariah Hasis, “Pendekatan Model Pembelajaran Montessori pada Pendidikan Anak Usia Dini,” *EDUCHILD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din* 3, no. 1 (2020): 809–20.

pengetahuan yang tepat. Dengan begitu, guru PAUD bisa menjadi fasilitator, pembimbing, dan sumber belajar yang beragam bagi anak-anak.¹³ Media pembelajaran adalah segala jenis alat komunikasi yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada anak.

Tujuan media pembelajaran adalah untuk mendorong pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak terhadap kegiatan pembelajaran. Penggunaan media dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, karena media memiliki fungsi sebagai alat untuk menjelaskan informasi/pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan dan anak usia dini sebagai penerima pesan. Jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari seluruh sistem pembelajaran.¹⁴ Lembaga pendidikan harus menyediakan media yang sesuai untuk anak usia dini agar materi dapat diakses dengan lebih cepat dan mudah. Karena media yang tepat akan sangat membantu mencapai tujuan bersama.

Hasil wawancara dengan wali kelas A di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo yang bernama Ibu Sulpiana beliau mengatakan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik di kelas ini beragam. Ada beberapa anak yang sudah lancar berbicara dan mampu mengungkapkan perasaan serta pikirannya dengan baik namun, sebagian lainnya masih terbata-bata atau kurang percaya diri dalam berbicara. Peserta didik cenderung malu-malu atau ragu-ragu saat berbicara di depan teman-temannya dan masih ada yang kesulitan dalam menyusun kalimat.¹⁵

¹³ Fatmaridah Sabani et al., "Pendampingan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Tk Se-Luwu Raya," *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT* 4, no. 2 (2024).

¹⁴ Gilar Gandana, *Literasi ICT Dan Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019). h. 5

¹⁵ Sulpiana, "Wawancara, Guru TK Mutiara Islam Kota Palopo, 26/07/2024," n.d.

Berdasarkan hasil pra observasi awal pada tanggal 26 Juli 2024 di TK Mutiara Islam Kota Palopo, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri mereka secara verbal. Hal ini mempengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi sosial sehari-hari. Selain itu ditemukan bahwa beberapa peserta didik dikelompok A mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan hanya menggunakan kata-kata sederhana serta kesulitan mengekspresikan ide atau perasaan yang lebih kompleks. Peserta didik cenderung memberikan jawaban yang singkat bahkan diam saat ditanya karena tidak mampu menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau deskripsi, mereka menunjukkan marah ketika tidak bisa mengungkapkan apa yang mereka rasakan atau inginkan misalnya, mereka menangis atau agresif ketika keinginannya tidak dipahami orang lain. Ketika kesulitan mengungkapkan sesuatu secara verbal, mereka seringkali mengandalkan bahasa tubuh, mimik wajah atau gerakan tangan untuk menyampaikan pesan mereka seperti, menarik tangan guru untuk menunjukkan keinginan mereka atau menggunakan ekspresi wajah untuk menunjukkan perasaannya tanpa diiringi kata-kata yang sesuai. Perkembangan bahasa ekspresif anak perlu ditingkatkan agar mencapai tingkat optimal.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Roda Putar Di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalahnya yaitu : bagaimanakah media roda putar dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya yaitu : untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo melalui media roda putar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui media roda putar di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan motivasi belajar bahasa peserta didik, khususnya dengan media roda putar.

b. Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan motivasi belajar bahasa peserta didik, khususnya dengan media roda putar.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui media roda putar

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan hasil penelitian yang relevan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Afiah Lestari, Ine Nirmala, dan Rina Syafrida dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif melalui Media Buku Pop-Up pada Anak Usia 3-4 Tahun”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku pop-up secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 3-4 tahun. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan yang memoderasi atau memperkuat efek penggunaan buku pop-up tersebut.¹⁶ Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia dini dengan menggunakan pendekatan visual sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan buku pop-up untuk anak usia 3-4 tahun sedangkan peneliti menggunakan roda putar untuk anak usia 4-5 tahun.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Julia Helwanti dengan judul “Penerapan Media Animasi dalam Meningkatkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Senang Bandar Lampung”. Adapun hasil penelitiannya yaitu pembelajaran menggunakan media animasi memberikan

¹⁶ Nurul Afiah Lestari, Ine Nirmala, dan Rina Syafrida, “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif melalui Media Buku Pop-Up pada Anak Usia 3-4 Tahun,” *Absorbent Mind* 3, no. 2 (2023): 135–44, <https://doi.org/10.37680/absorbent>.

pengaruh yang cukup baik terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, sehingga semakin bersemangat dalam melakukan interaksi terhadap guru dan teman-temannya.¹⁷ Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak dan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan media animasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun sedangkan peneliti menggunakan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Risda Laili dengan judul “Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun”. Adapun hasil penelitiannya yaitu menghasilkan produk berupa media keranjang roda putar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Kluet Timur.¹⁸ Adapun persamaan peneliti diatas dengan peneliti yaitu tentang meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun sedangkan perbedaan penelitian diatas pengembangan media roda putar sedangkan penulis penerapan media roda putar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Anggraini dan Mallewi Agustin Ningrum dengan judul “Pengembangan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun”. Adapun hasil

¹⁷ Julia Helwanti, “Penerapan Media Animasi Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Senang Bandar Lampung” (Universitas Negeri Raden Intan, 2019), [http://repository.radenintan.ac.id/6589/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/6589/1/Skripsi%20Full.pdf).

¹⁸ Risda Laili, “Pengembangan Media Keranjang Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun,” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* 14, no. 1 (2021): 1–105.

penelitiannya menyatakan hasil uji validasi produk, dari ahli media diperoleh rata-rata 87% dan dari ahli materi 85%. Penggunaan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun.¹⁹ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan peneliti adalah pada penelitian diatas meningkatkan kemampuan mengenal geometri sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif.

Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Afiah Lestari, Ine Nurmala, dan Rina Syafrida	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif melalui Media Buku Pop-Up pada Anak Usia 3-4 Tahun	Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia dini dengan menggunakan pendekatan visual sebagai media pembelajaran	Peneliti terdahulu menggunakan buku pop-up untuk anak usia 3-4 tahun sedangkan peneliti menggunakan roda putar untuk anak usia 4-5 tahun.
2	Julia Helwanti	Penerapan Media Animasi dalam Meningkatkan Bahasa Anak Pada Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Senang Bandar Lampung	Sama-sama mengkaji tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak	Penelitian ini menggunakan media animasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun sedangkan peneliti menggunakan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.
3	Risda Laili	Pengembangan Media Roda Putar untuk Meningkatkan	Meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun	Penelitian ini berfokus pada pengembangan media roda putar,

¹⁹ Putri Anggraini dan Mallewi Agustin Ningrum, "Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun," *PAUD Teratai* 7, no. 3 (2018): 1–6, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/25815/23657>.

		Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun		sedangkan peneliti berfokus pada penerapan media roda putar
4	Putri Anggraeni dan Mallevin Agustin Ningrum	Pengembangan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Geometri Anak Usia 4-5 Tahun	Sama-sama menggunakan media roda putar	Penelitian terdahulu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri, sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Penelitian ini memiliki persamaan dari penelitian pertama, kedua, ketiga dan keempat yang berfokus pada peningkatan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik dengan menggunakan media visual dan interaktif. Adapun perbedaannya terletak pada jenis media yang digunakan serta kelompok usia yang menjadi fokus dalam penelitian.

B. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Bahasa Ekspresif Bagi Anak Usia Dini

a. Pengertian bahasa ekspresif

Menurut Vygotsky dalam Badriah, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.²⁰ Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi dan merupakan sarana penting dalam kehidupan anak. Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual yakni dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan bahasanya.

²⁰ Badriah, "Implementasi Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Kosakata Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ra An-Nawaa 1 Kota Cirebon." 2023

Al-Qur'an menjelaskan bahasa sebagai salah satu nikmat yang diberikan Allah Swt kepada manusia. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dan memahami satu sama lain, yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam (QS. Ar-Rahman/55 : 1-4) yang berbunyi :

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Terjemahnya :

“1. (Allah) Yang Maha Pengasih. 2. Telah mengajar Al-Qur'an. 3. Dia menciptakan manusia. 4. Dia mengajarnya pandai menjelaskan”.²¹

Berdasarkan ayat diatas diterangkan bahwa surah ini diawali dengan nama Allah Ar-Rahman yang berarti Allah yang Maha Pemurah. Al-Qur'an adalah nikmat terbesar bagi manusia dan seharusnya menjadi pedoman bagi manusia dalam hidup. Manusia diberi potensi oleh Allah Swt berupa diajarinya pandai berbicara, bernalar, berbahasa, mengelola dan mengungkapkan pikiran (al-Bayan). Pada ayat keempat ini, Quraish Shihab menjelaskan dalam tafsirnya Al Misbah bahwa arti dari kata *al-bayan* tidak sebatas ucapan, melainkan mencakup segala bentuk ekspresi, termasuk seni ataupun raut muka. Sebab kemampuan berbicara seseorang bukan hanya diartikan dalam pembicaraan yang mengeluarkan bunyi saja, melainkan lebih luasnya makna meliputi ekspresi serta gestur tubuh. Kemampuan berbicara merupakan potensi dasar yang dimiliki manusia, hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.²²

²¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemah* / Departemen Agama RI.

²² Risalatur Rodliyah, “Konsep Pendidik dalam Al-Qur'an Surah Ar Rahman Ayat 1-4 Menurut Quraish Shihab (Tafsir Al-Mishbah),” *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2023): 121–39.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga dapat diartikan sebagai suatu percakapan atau perkataan yang baik.²³ Aliah dalam Rini Fitriyani terdapat empat aspek bahasa yang harus dikuasai untuk dapat berkomunikasi dengan efektif yaitu fonologi, semantik, sintaksis dan pragmatik. Fonologi merupakan pengetahuan mengenai sistem suara yang dipergunakan dalam bahasa dan merupakan aturan untuk mengkombinasikan suara tersebut. Semantik adalah pemahaman tentang komponen dasar bahasa (*modern*) yang mempresentasikan arti kata dan kalimat. Sintaksis ialah aturan untuk mengkombinasikan kata-kata menjadi kalimat yang berarti. Pragmatik merupakan prinsip bagaimana bahasa dipergunakan dalam situasi sosial yang berbeda-beda.²⁴

Bahasa ekspresif adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan isi hatinya. Untuk mengembangkan bahasa yang bersifat ekspresif ini peserta didik memerlukan cara yang sesuai tingkat perkembangannya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi individu peserta didik tersebut.²⁵ Bahasa adalah salah satu cara utama bagi manusia untuk saling mengenal dan memahami, membangun hubungan dan menciptakan masyarakat yang harmonis. Sebagaimana firman Allah dalam (QS. Al-Hujurat/49 : 13) yang berbunyi :

²³ Okarisma Mailani et al., "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia," *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.

²⁴ Rini Fitriyani, "Pengembangan Berbahasa Lisan Pada Anak (Studi Kasus Di TK Rahayu Samarinda)," *Jurnal Benua Etam Ramah Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 1–11.

²⁵ Hariyanti, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari," *Jurnal Pelita PAUD* 3, no. 2 (2019): 106–20, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i2.520>.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ
 فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”²⁶

Dalam tafsir Al-Wasith ayat tersebut dijelaskan. Wahai sekalian manusia, seruan disini menggunakan karakter manusia, sedangkan sebelumnya menggunakan karakter keimanan-, sungguh Kami telah menciptakan kalian semua dari satu keturunan, dari satu jiwa, yaitu Adam dan Hawa. Maka, derajat kalian adalah sama dan janganlah kalian saling membanggakan nasab, sebab semuanya adalah setara. Dan Kami telah menjadikan kalian berbangsa-bangsa (umat yang besar) dan berikutnya bersuku-suku, agar kalian saling mengenal dan mengingat, bukan untuk saling membanggakan garis keturunan. Sesungguhnya orang yang paling mulia dan paling utama diantara kalian disisi Allah adalah dilihat dari ketakwaan atau amal solehnya. Maka tinggalkanlah tindakan saling mengingkari dan saling membanggakan diri. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui kalian berikut amal perbuatan kalian, Maha Melihat kondisi dan perkara-perkara kalian.²⁷

Ayat diatas menegaskan bahwa manusia diciptakan berbeda-beda untuk saling mengetahui sejak awal. Setiap orang tanpa memandang latar belakang memiliki potensi untuk belajar dan mengekspresikan diri secara verbal. Berbagai

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemah* / Departemen Agama RI.

²⁷ Wabbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, Cet-1 (Jakarta: Gema Insani, 2013).

bangsa dan suku memberikan kesempatan untuk memperkaya bahasa melalui interaksi dan pertukaran budaya. Kemampuan bahasa ekspresif yang baik mencerminkan nilai ketakwaan dan kebaikan yang merupakan ukuran kemuliaan seseorang disisi Allah.

Sejak awal kehidupan, bayi mulai mengembangkan bahasa ekspresif melalui tangisan, ekspresi wajah, serta tawa dan senyum saat berinteraksi dengan sekitar. Komunikasi ini didukung oleh dorongan bahasa, keterampilan sosial, dan pemahaman. Bahasa ekspresif melibatkan penggunaan gerakan, suara, dan kata-kata untuk menyampaikan makna, yang memerlukan kemampuan mengenali objek, mendeskripsikan peristiwa, dan memahami tata bahasa..²⁸

Gultom dalam Sriami kemampuan bahasa ekspresif dengan demikian muncul dalam bentuk kemampuan berbicara dan menulis. Berbahasa ekspresif atau mengungkapkan bahasa bagi anak maksudnya tidak hanya mengeluarkan suara atau bunyi tetapi bagaimana anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara langsung.²⁹ Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa bahasa ekspresif adalah komunikasi yang bertujuan menyampaikan pesan dengan pengungkapan isi hati secara langsung kepada orang lain.

²⁸ Muhammad Guntur et al., *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Selat Media Patners, 2023).

²⁹ Sriami, Sarah Emmanuel Haryono, dan Siti Muntommimah, "Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Taman Kanak-Kanak," *Melior : Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 1, no. 2 (2021): 38–44, <https://doi.org/10.56393/melior.v1i2.555>.

b. Fungsi Kemampuan Bahasa Ekspresif Bagi Perkembangan Anak Usia Dini

Hollyday dalam Fitriani menunjukkan beberapa kemampuan bahasa anak. Bahasa memiliki beberapa fungsi: (1) fungsi instrumental, di mana itu berfungsi sebagai alat perpanjangan tangan, "tolong ambilkan pensil"; (2) fungsi interaksional, di mana itu bersosialisasi, "apa kabar?"; (3) fungsi regulatif, di mana itu mengatur orang lain, "jangan ambil bukuku!" (4) fungsi personal, di mana itu mengungkapkan perasaan atau pendapat seseorang, "saya senang sekali"; dan (5) fungsi representatif, di mana bahasa adalah alat komunikasi manusia yang paling penting. Bahasa tidak hanya universal bagi manusia, tetapi juga unik.³⁰

Reeta Sonawat dalam Yulsofriend dkk mendeskripsikan fungsi bahasa untuk anak adalah sebagai berikut³¹ :

- 1) Bahasa sebagai sarana untuk membuat keinginan dan kebutuhan dikenali
- 2) Bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan emosi
- 3) Bahasa sebagai sumber informasi
- 4) Bahasa sebagai alat untuk berinteraksi sosial
- 5) Bahasa menghubungkan masyarakat satu sama lain

Bahasa ekspresif mencakup kemampuan anak untuk menyampaikan keinginan, ide dan perasaan melalui komunikasi verbal dan non-verbal. Permendikbud Nomor 146 (2014) kemampuan ini meliputi berbicara, bertanya dan menjawab pertanyaan yang semuanya sangat penting dalam interaksi sosial

³⁰ Fitriani, "Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun Di Jl. Raden Fatah No 004 Rt 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan. Selebar Kota Bengkulu."

³¹ Yulsofriend, Vivi Anggraini, dan Indra Yeni, "Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini" 5, no. 1 (2019): 25–40.

anak.³² Dalam perspektif sosiologi, anak dianggap sebagai bagian dari masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, termasuk keluarga, komunitas, dan masyarakat secara luas.³³ Perkembangan bahasa ekspresif berfungsi sebagai alat bagi anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Melalui kemampuan ini anak dapat mengekspresikan emosi dan menggambarkan pengalaman mereka.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas menunjukkan bahwa bahasa memegang peran penting dalam perkembangan anak tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan, mengekspresikan diri, mengatur perilaku, dan berinteraksi sosial.

c. Indikator kemampuan bahasa ekspresif bagi anak usia dini

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.³⁵ Bahasa membantu orang untuk berkomunikasi dan bertukar ide untuk memenuhi kebutuhannya hal ini juga berlaku kepada anak-anak membutuhkan orang lain untuk berbicara melalui bahasa di lingkungan sekitarnya.

Permendikbud 146 menyebutkan bahwa indikator perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun memiliki beberapa lingkup perkembangan, salah satunya kemampuan bahasa ekspresif. Berikut ini beberapa standar tingkat

³² Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini,.

³³ Pertiwi Kamariah Hasis dan Eka Poppi Hutami, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Gowa Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2023).

³⁴ Bayu Hajar Nur Afian, "Penguasaan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Pasca Pembelajaran Daring," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 442–53, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.342>.

³⁵ Depdikbud, *Petunjuk Pengajaran Mmembaca dan Menulis Kelas I,II di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikdasmen. Direktorat Pendidikan Dasar, n.d.).

pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam rangka perkembangan bahasanya pada lingkup kemampuan bahasa ekspresif, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Pencapaian Mengungkapkan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	1. Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa
4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	1. Menceritakan gambar yang ada dalam buku. 2. Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat). 3. Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata-kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana.

Sumber : Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.³⁶

2. Media Roda Putar Bagi Anak Usia Dini

a. Pengertian media roda putar

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (وسايل) media merupakan alat perantara penyampaian pesan dari pengirim ke penerima, dengan tujuan untuk merangsang motivasi belajar siswa, kita saat ini dikelilingi oleh berbagai media seperti surat kabar, televisi, telepon seluler, media sosial, dan internet. Media-media ini bertindak sebagai penyalur

³⁶ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini,.

dan perantara pesan dari pengirim kepada kita penerima.³⁷ Berdasarkan pendapat tersebut media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang menghubungkan antara pengirim dan penerima dalam menyampaikan pesan atau tujuan dari pembelajaran.

Media roda putar adalah media pembelajaran yang berbentuk lingkaran atau roda yang berisi gambar maupun penjelasan singkat mengenai materi yang dimainkan dengan cara memutar roda sampai berhenti pada salah satu gambar.³⁸ Media roda putar dapat diartikan sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan materi ajar yang berupa media sederhana berbentuk roda dengan gambar yang berada sekeliling roda.³⁹

Penggunaan sumber daya media pembelajaran adalah cara lain untuk menarik perhatian siswa. Banyak jenis media pembelajaran salah satunya roda putar yang merupakan sebuah obyek benda yang berbentuk bundar sedangkan berputar adalah gerakan berputar, berganti arah berbelok, berkeliling. Dapat disimpulkan bahwa roda berputar merupakan obyek benda yang berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat menghasilkan suatu gerakan berkeliling atau berganti arah. Media pembelajaran roda berputar dibuat untuk membantu guru atau

³⁷ Shoffan Shoffa et al., *Buku media pembelajaran*, ed. oleh Sriwardona dan Rahma Yani (Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024).

³⁸ Zulkarnain Hamzah, Utami, L. S., "Pengembangan Media Pembelajaran Roda putar Fisika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Kajian Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 2019, <https://doi.org/10.31764/orbita.v5i2.1192>.

³⁹ Orlanda Apdoludin, Guswita, R., "Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Roda Berputar di Kelas IVB SDN 06/11 Muara Bungo," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 3, no. 1 (2022): 18–25, <https://doi.org/10.52060/pti.v3i01.718>.

pengajar dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan cara belajar sambil bermain.⁴⁰

Alat peraga roda putar ini merupakan pengembangan dari permainan *roulette* salah satu permainan yang terkenal didunia. *Roulette* berasal dari bahasa Prancis yang artinya roda kecil yang ditemukan oleh *Blaise Pascal*.⁴¹ Menurut Khaerunnisa roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Peserta didik yang suka bermain tetap bermain, namun mereka bermain sambil belajar. Media roda putar dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.⁴² Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media roda putar adalah benda berbentuk lingkaran yang dapat berputar dan bertujuan menarik perhatian dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang lebih optimal dan menyenangkan.

b. Kedudukan media roda putar dalam proses belajar bagi anak usia dini

Inovasi dalam metode pembelajaran memberikan kesempatan bagi kreativitas dan pengembangan potensi peserta didik. Media pembelajaran yang kreatif menggunakan berbagai cara dalam menyampaikan materi mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, memperluas imajinasi serta kerja sama. Melalui

⁴⁰ Hafidz Trikora, *Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Budaya Lokal Untuk SD* (Kediri: CV Srikandi Kreatif Nusantara, 2021).

⁴¹ Durinta Puspasari Yuli Wulansari, "Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Kelas XI," n.d.

⁴² Mar'atus Solichah et al., "Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar," *Wahana Sekolah Dasar* 28, no. 2 (2020): 51–59, <https://doi.org/10.17977/um035v28i22020p051>.

pendekatan ini guru dapat membangun suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi bagi peserta didik.⁴³

Konsep proses pembelajaran sangat kompleks dan mencakup cara-cara untuk membuat proses pembelajaran berlangsung efektif, efisien dan kondusif. Proses ini melibatkan berbagai komponen dalam satu lingkungan belajar seperti guru, siswa, media dan elemen lain yang mendukung interaksi belajar.⁴⁴ Media pembelajaran bagi anak usia dini umumnya berupa alat permainan, yang digunakan di taman kanak-kanak untuk mempermudah anak dalam memahami serta menyederhanakan konsep yang rumit dan kompleks.⁴⁵

Andi Kristanto dalam Shoffa mengatakan bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi namun, terkadang pesan tersebut terhambat sehingga mengalami kegagalan dalam mengartikan maknanya. Beberapa faktor dapat menjadi kendala dalam proses komunikasi. Hambatan dapat berupa minat, sikap, keyakinan, hambatan psikologis seperti kecerdasan, hambatan fisik dan keterbatasan kemampuan sensorik, jarak temporal dan lain-lain.⁴⁶ Media pembelajaran begitu sangat berarti dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengatasi keterbatasan-keterbatasan

⁴³ Munir Yusuf, *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, Dan Praktik Terkini* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023).

⁴⁴ M Yusuf dan Handriadi, "Mengidentifikasi Pembelajaran Inovatif," *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman* 12, no. 1 (2022): 38–48.

⁴⁵ Nurmala, "Peningkatan Kemampuan Mmembaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Azzahra Tulak-Tallu Kabupaten Luwu Utara" (IAIN Palopo, 2023).

⁴⁶ Shoffa et al., *Buku media pembelajaran*.

dalam penggunaan ruang dan waktu dalam pembelajaran serta keterbatasan alat indera.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran seperti roda putar memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu serta kemampuan indera. Penggunaan media yang efektif dan bervariasi sangat penting terutama dalam pendidikan anak usia dini untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

c. Manfaat penerapan media roda putar untuk pembelajaran anak usia dini

Penerapan media roda putar dalam pembelajaran anak usia dini memiliki manfaat signifikan dalam meningkatkan minat belajar dengan elemen visual yang menarik. Ketika peserta didik terlibat dalam aktivitas menyenangkan mereka cenderung lebih antusias dan bersemangat untuk belajar.⁴⁸ Roda putar tidak hanya menjadi alat bantu tetapi juga menciptakan suasana belajar yang positif dan interaktif.

Selain meningkatkan minat belajar penggunaan media roda putar juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan motorik halus anak. Aktivitas fisik yang melibatkan pemutaran roda dan interaksi dengan komponen lainnya membantu anak-anak mengasah keterampilan tangan mereka. Melalui gerakan memutar dan memilih jawaban anak-anak dapat melatih koordinasi antara tangan

⁴⁷ Lisa Aditya Dwiwansyah Musa et al., "Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WEB pada Guru PAI Di Kota Palopo," *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2021).

⁴⁸ Nur Fadhilah, Mustaji Mustaji, dan Miftakhul Jannah, "Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Dan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 644–58, <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1479>.

dan mata yang sangat penting dalam perkembangan mereka.⁴⁹ Setiap anak memiliki kemampuan motorik halus yang berbeda, perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor bawaan, lingkungan sekitar serta stimulasi yang diterima anak. Guru perlu mengembangkan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik agar lebih efektif dalam melatih atau mengembangkan aspek motorik peserta didik.⁵⁰

Penerapan media roda putar mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak. Saat anak-anak berputar memilih pertanyaan mereka didorong untuk memberikan jawaban terkait. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih berbicara didepan teman-teman mereka, meningkatkan komunikasi, serta membangun rasa percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka.⁵¹ Dengan cara ini roda putar tidak hanya menjadi alat pembelajaran tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat kemampuan sosial dan bahasa anak.

d. Kelebihan Media Roda Putar

Kelebihan media roda putar adalah sebagai berikut⁵² :

- 1) Media roda putar dirancang untuk menarik perhatian siswa dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.
- 2) Media roda putar memungkinkan siswa belajar sambil bermain sehingga

⁴⁹ Fadhilah, Mustaji, dan Jannah.

⁵⁰ Pertiwi Kamariah Hasis, "Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Yapi Jaya Makassar," *Tunas Cendekia Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 172–83, <https://doi.org/10.24256/cendekia.v3i2.1612>.

⁵¹ Laili, "Pengembangan Media Keranjang Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun."

⁵² Solichah et al., "Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar."

membantu mengurangi kebosanan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 3) Siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menggunakan bahasa.
- 4) Meningkatkan kemampuan kosa kata siswa melalui permainan dan aktivitas yang interaktif.

e. Kekurangan Media Roda Putar

Kekurangan media roda putar adalah sebagai berikut⁵³:

- 1) Mempersiapkan media roda putar bisa memakan waktu dan usaha, terutama dalam mendesain dan membuat roda yang menarik dan informatif.
- 2) Media ini mungkin lebih cocok untuk materi yang spesifik dan tidak bisa digunakan untuk semua jenis mata pelajaran atau topik pembelajaran.
- 3) Media ini memerlukan pengawasan yang cukup dari guru untuk memastikan bahwa siswa tetap fokus dan mendapatkan manfaat maksimal dari aktivitas yang dilakukan.
- 4) Media fisik seperti roda putar rentan terhadap kerusakan, yang dapat mengurangi efektivitas penggunaannya dalam jangka panjang.

e. Penggunaan media roda putar bagi anak usia dini

Penggunaan media roda putar adalah sebagai berikut⁵⁴ :

- 1) Buat roda putar dengan gambar warna cerah dan menarik, seperti hewan, buah atau benda sehari-hari.
- 2) Pastikan roda putar dapat berputar dengan mudah dan berhenti dengan jelas.

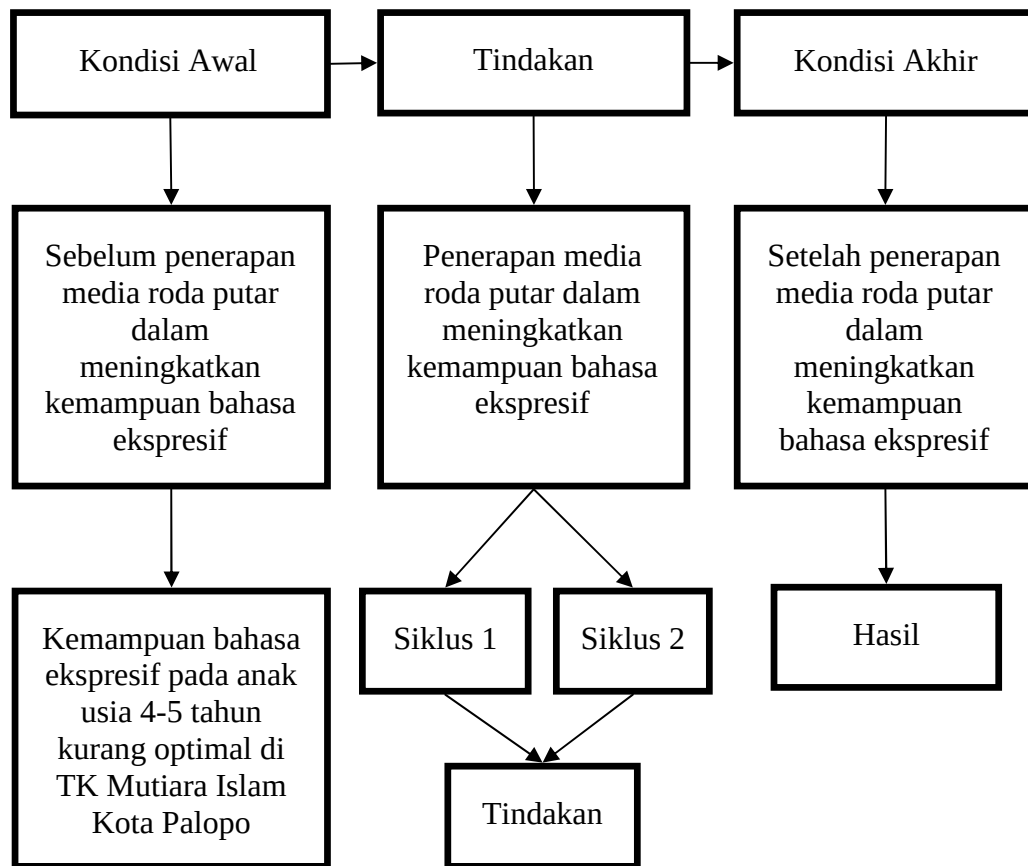
⁵³ Syarifah Halifah, Tien Asmara Palintan, dan Putri Indah Sari, "Pengembangan Bahasa Melalui Media Roda Putar Pada Kelompok B PAUD Terpadu AL-Madinah Kota Parepare," *Anakta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 58–64, <https://doi.org/10.35905/anakta.v1i2.4453>.

⁵⁴ Nantri Ayunda Putri, Ranti Nazmi, dan Juliandry Kurniawan Junaidi, "Penggunaan Media Roda Putar Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Ranah Pesisir," *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* 7, no. 2 (2022): 369–76.

- 3) Tunjukkan roda putar kepada anak-anak dan jelaskan bahwa mereka bermain dengan memutar roda dan melihat gambar apa yang akan muncul.
- 4) Anak-anak bergiliran memutar roda.
- 5) Ketika roda berhenti, tanyakan kepada anak gambar apa yang muncul dan minta mereka untuk menyebutkan gambar tersebut.
- 6) Setelah menyebutkan nama gambar, tambahkan aktivitas sederhana seperti meniru suara hewan, menghitung jumlah buah, atau menyebutkan warna benda.
- 7) Biarkan anak memutar roda beberapa kali untuk memberikan kesempatan kepada semua anak.
- 8) Berikan pujian dan dorongan setiap kali anak berhasil menyebutkan nama gambar atau menyelesaikan aktivitas.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir diatas menggambarkan proses penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo yang dinilai kurang optimal. Melalui penerapan media roda putar, dilakukan proses intervensi dalam dua siklus yang diikuti oleh evaluasi hasil setelah setiap siklus. Setelah penerapan tindakan ini diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam

kemampuan bahasa ekspresif peserta didik yang ditunjukkan oleh perubahan dari kondisi awal ke kondisi akhir penelitian.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah penerapan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo.

Hipotesis ini mengasumsikan bahwa dengan menggunakan media roda putar sebagai alat pembelajaran, peserta didik mengalami perkembangan dalam kemampuan mereka mengekspresikan bahasa dibandingkan dengan sebelum tindakan dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan penerepan media roda putar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat berbagai aktivitas dalam kelas yang dapat memperbaiki praktek pembelajaran agar proses dan hasil proses belajar menjadi lebih baik. Upaya mengamati aktivitas belajar dari peserta didik dengan memberikan suatu tindakan kepada peserta didik dibawah bimbingan dan arahan peneliti bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.⁵⁵ Berdasarkan penjelasan diatas penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilaksanakan dalam memecahkan masalah untuk meningkatkan dan mencapai tujuan kualitas dari pembelajaran dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin yang menggambarkan suatu proses spiral yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*) , aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).⁵⁶

⁵⁵ Pratiwi Bernadetta Purba dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁵⁶ M Djajadi, *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2019).

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

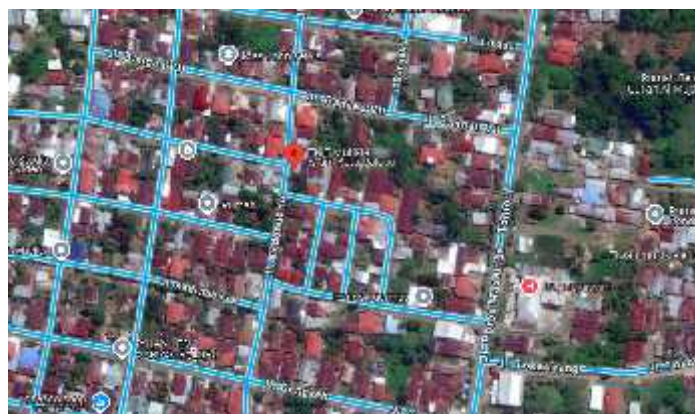
Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A TKIT Mutiara Islam Kota Palopo tahun ajaran 2024-2025 yang berjumlah 13 peserta didik terdiri dari 6 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Waktu dan lamanya tindakan yang dilakukan peneliti di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo Tahun ajaran 2024/2025 dan waktu penelitian dilaksanakan mulai pra observasi awal tanggal 26 juli 2024 sampai tahap siklus II pada tanggal 21 november 2024.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo yang letaknya di Jl Kedondong III No. 7, Tammaleba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

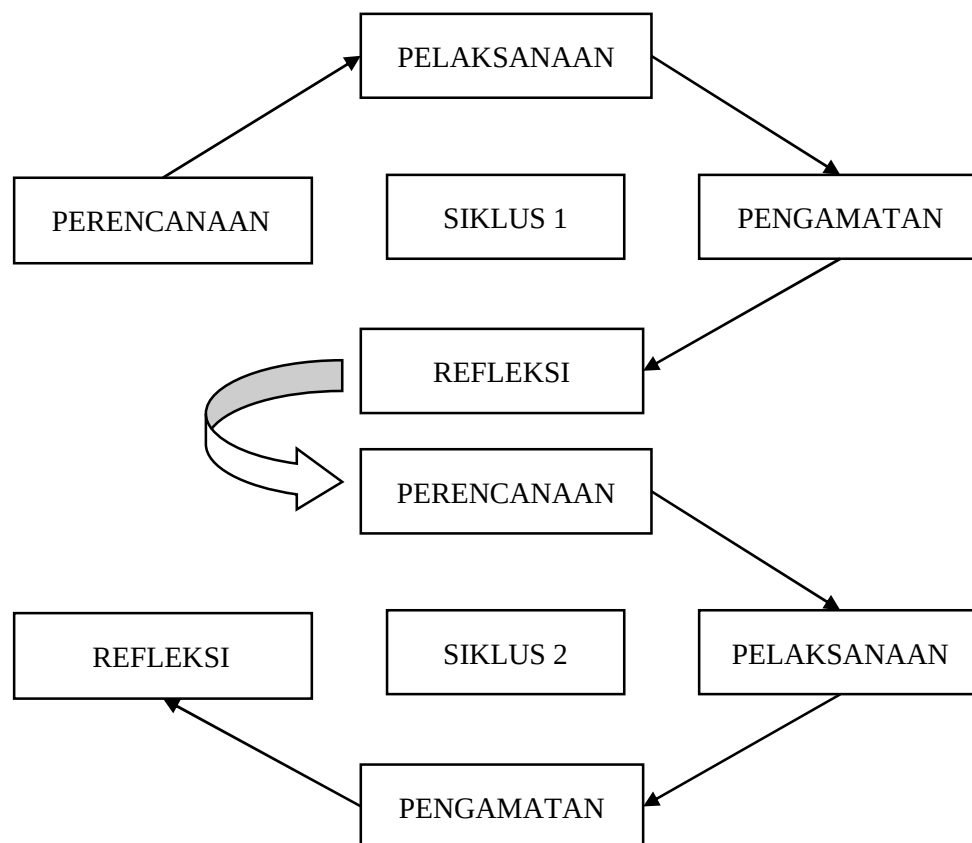


Gambar 3.1 TKIT Mutiara Islam dalam Maps

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus satu dilaksanakan dalam empat kali pertemuan dan siklus dua juga dilakukan

dalam empat kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya menggunakan model Kurt Lewin, dilaksanakan dengan empat proses tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi yang dapat digambarkan dengan sebuah spiral PTK sebagai berikut :



Gambar 3.2 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

a. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang didapat yaitu belum optimalnya kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 melalui media roda putar. Langkah-langkah pada siklus I terdapat 4 tahapan, yaitu :

1) Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
- c) Merencanakan dan menyusun RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif.
- d) Peneliti mempersiapkan media roda putar yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan bahasa ekspresif
- f) Menyiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran seperti kamera.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses penerapan isi perencanaan yaitu melakukan tindakan di kelas. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) yang telah disiapkan.
- b) Peneliti memperkenalkan media roda putar kepada peserta didik. Setiap peserta didik akan memutar roda dan mereka harus berbicara tentang gambar

atau kata yang ditunjukkan oleh roda dengan menjelaskan gambar apa yang ditunjuk.

- c) Setelah semua peserta didik sudah mendapat giliran memutar roda, peneliti menanyakan apakah mereka senang dengan apa yang mereka pelajari.
- d) Mengakhiri proses tindakan dengan membuat kesimpulan

3) Pengamatan

Selama pelaksanaan, peneliti sebagai guru mengamati respon dan interaksi peserta didik selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran yang mendalam adapun aspek yang diamati antara lain :

- a) Seberapa aktif peserta didik berbicara ketika gambar muncul.
- b) Keberanian dan kepercayaan diri anak saat berbicara didepan teman-temannya.
- c) Kelancaran peserta didik dalam menggunakan bahasa ekspresif.

4) Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap refleksi ini peneliti melihat apakah ada peningkatan dalam kemampuan bahasa ekspresif anak serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Peneliti mencatat jika ditemukan peserta didik yang masih belum optimal kemampuan bahasa ekspresifnya dan merancang strategi pada siklus II.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Jika diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka pelaksanaan siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelompok A TKIT Mutiara Islam Kota Palopo Tahun ajaran 2024/2025. Alasan memilih sasaran penelitian ini adalah karena terdapat beberapa anak usia 4-5 tahun pada kelompok A yang perkembangan bahasa ekspresifnya belum optimal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah peneliti melakukan pengamatan langsung selama proses pembelajaran untuk melihat perkembangan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan, baik secara individual maupun kelompok.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah penerapan media roda putar, wawancara ini bersifat *informal* dan dapat dilakukan dengan pertanyaan sederhana yang

mendorong anak berbagi pendapat dan perasaan mereka tentang kegiatan tersebut. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan guru untuk menggali tanggapan guru terhadap pelaksanaan penerapan media roda putar, dengan memberikan butir-butir pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian dengan mengambil beberapa gambar atau video yang merekam interaksi peserta didik saat berbicara. Selain itu, dokumentasi juga mencakup catatan tentang kegiatan pembelajaran, materi yang digunakan serta respon peserta didik yang tidak teramati selama observasi.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono dalam Kurnia Paramita instrumen penelitian menurut Sugiyono merupakan peneliti itu sendiri yang berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian dengan langsung terjun kelapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.⁵⁷ Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun melalui media roda putar.

⁵⁷ Kurnia Paramita, "Analisis Pendapatan Pada Warung Tegal 2000 di Kelurahan Kaliabang Tengah Bekasi Utara," *Bab II Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2022): 6–25.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Anak

Aspek yang akan diamati	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Anak mampu menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa
Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam buku. Anak mampu berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat). Anak mampu bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata-kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian dalam Lembar Observasi

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1	Anak mampu menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa	Belum Muncul (BM) Mulai Muncul (MM)	1 2	Bila anak belum mampu menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa, dan harus dibimbing atau dibantu oleh guru. Bila anak mulai mampu menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa dengan baik tetapi masih perlu dibimbing atau dibantu oleh guru.

		Sudah Muncul (BM)	3	Bila anak sudah mampu menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa tanpa harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Baik Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa dengan baik dan bisa membantu temannya.
2	Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam buku.	Belum Muncul (BM)	1	Bila anak belum mampu menceritakan gambar yang ada dalam buku dan harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Muncul (MM)	2	Bila anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam buku dan masih perlu dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Sudah Muncul (BM)	3	Bila anak sudah mampu menceritakan gambar yang ada dalam buku dan tanpa dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Baik Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam buku dengan baik dan sudah dapat membantu temannya

3	Anak mampu berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat).	Belum Muncul (BM)	1	Bila anak belum mampu berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat) dan masih harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Muncul (MM)	2	Bila anak mulai mampu berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat) tetapi masih perlu dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Sudah Muncul (BM)	3	Bila anak sudah mampu berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat) dan tanpa dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Baik Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat) dengan baik dan sudah dapat membantu temannya.
4	Anak mampu bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata-kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana.	Belum Muncul (BM)	1	Bila anak belum mampu bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata-kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana dan masih harus dibimbing atau dibantu oleh guru.

Mulai Muncul (MM)	2	Bila anak mulai mampu bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata-kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana tetapi masih perlu dibimbing atau dibantu oleh guru
Sudah Muncul (BM)	3	Bila anak sudah mampu bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata-kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana tanpa harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
Baik Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata-kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana dengan baik dan dapat membantu temannya.

Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

SM : Sudah Muncul

BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara dibuat untuk mewawancarai guru kelompok A di TKIT Mutiara Islam untuk menemukan informasi mengenai aktivitas

pembelajaran dikelas terkait kemampuan bahasa ekspresif melalui media roda putar.

Tabel 3.3 Lembar Wawancara Guru Kelas

No	Aspek yang Ditanyakan	Hasil wawancara
1	Bagaimana tanggapan ibu dengan kemampuan bahasa ekspresif pada kelompok A?	
2	Apakah media roda putar memberikan dampak positif pada partisipasi anak-anak dalam pembelajaran? Jika ya, bisa dijelaskan dampak apa saja yang ibu amati?	
3	Seberapa efektif media roda putar ini dibandingkan dengan metode pembelajaran lain yang pernah ibu gunakan untuk mengajarkan bahasa kepada anak usia dini?	
4	Apakah ibu memiliki saran untuk memperbaiki atau mengembangkan lebih lanjut media roda putar agar lebih efektif dalam proses pembelajaran?	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dan deskriptif kualitatif dimana data yang dianalisis berupa hasil dari lembar observasi kegiatan, wawancara, serta dokumentasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran dan data kuantitatif berupa skor penilaian peserta didik pada setiap siklus.

Data dianalisis dengan membandingkan nilai yang diperoleh dari pengamatan awal/ pra siklus dengan nilai yang didapat dari setiap siklus yang dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik setelah diberikan tindakan.

Keberhasilan dalam penelitian ini diukur dengan persentase peningkatan

kemampuan bahasa ekspresif peserta didik. Penelitian ini dianggap berhasil apabila 75% peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bahasa ekspresif. Hasil nilai rata-rata tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram menggunakan rumus berikut⁵⁸ :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase

F = Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N = Skor maksimal

Tabel 3.4 Interpretasi Keberhasilan Tindakan

Skor	Kategori
$1\% \leq P \leq 25\%$	Belum Muncul (BM)
$26\% \leq P \leq 50\%$	Mulai Muncul (MM)
$51\% \leq P \leq 75\%$	Sudah Muncul (SM)
$76\% \leq P \leq 100\%$	Berkembang Sangat Baik (BSB)

G. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dinyatakan berhasil jika terjadi perubahan yaitu berupa peningkatan kemampuan bahasa ekspresif pada peserta didik. Peningkatan kemampuan yang dimaksud ialah perubahan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik dari kategori Belum Muncul (BM) menjadi Mulai Muncul (MM) dan dari kategori Sudah Muncul (MM) menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB). Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika kemampuan bahasa ekspresif peserta didik pada kelompok A di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo sudah terjadi peningkatan dan menunjukkan rata-rata kelas

⁵⁸ Sigit Purnama, Hardiyanti Pratiwi, dan Prima Suci Rohmadheny, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).

yang mencapai 75%. Peningkatan yang dimaksud ialah dengan jumlah persentase peserta didik dengan kemampuan bahasa ekspresif berada pada kategori Sudah Muncul (SM) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kunjungan sekaligus memasukkan surat izin penelitian ke TKIT Mutiara Islam yang letaknya di Jl Kedondong III No. 7, Tammaleba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 8 November 2024. Tujuan kunjungan ini yaitu untuk meminta izin dalam melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di TKIT Mutiara Islam, khususnya kelompok A yang menjadi subjek penelitian. Indikator yang akan diteliti oleh peneliti yaitu bagaimana kemampuan bahasa ekspresif pada kelompok A di TKIT Mutiara Islam. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara dengan guru kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan pra-siklus yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi diperoleh keterangan bahwa kemampuan bahasa ekspresif belum mencapai hasil yang optimal yaitu belum mencapai indikator keberhasilan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun sesuai dengan permendikbud nomor 146 tahun 2014. Hal ini berdampak pada kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A dimana beberapa peserta didik masih kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana dan belum mampu berkomunikasi dengan baik dengan teman sebaya maupun guru. Keadaan

tersebut yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melaksanakan sebuah tindakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik. Perkembangan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun pada Pra Siklus

Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan				Skor	%	Kriteria
	Anak mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.	Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.	Anak mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.	Anak mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.			
HGA	2	1	1	1	5	31	MM
INH	2	2	1	1	6	38	MM
NAA	1	1	2	1	5	31	MM
BF	1	1	1	1	4	25	BM
HI	2	2	1	1	6	38	MM
KH	1	1	1	1	4	25	BM
SA	1	1	1	1	4	25	BM
RGW	2	1	2	1	6	38	MM
AS	1	1	1	1	4	25	MM
MU	2	2	2	1	7	44	MM
AKN	1	1	1	1	4	25	BM
RE	2	2	1	1	6	38	MM
AR	2	2	2	1	7	44	BM
Jumlah					68		
Persentase						33	MM

Sumber : Olah Data Hasil Pra Siklus

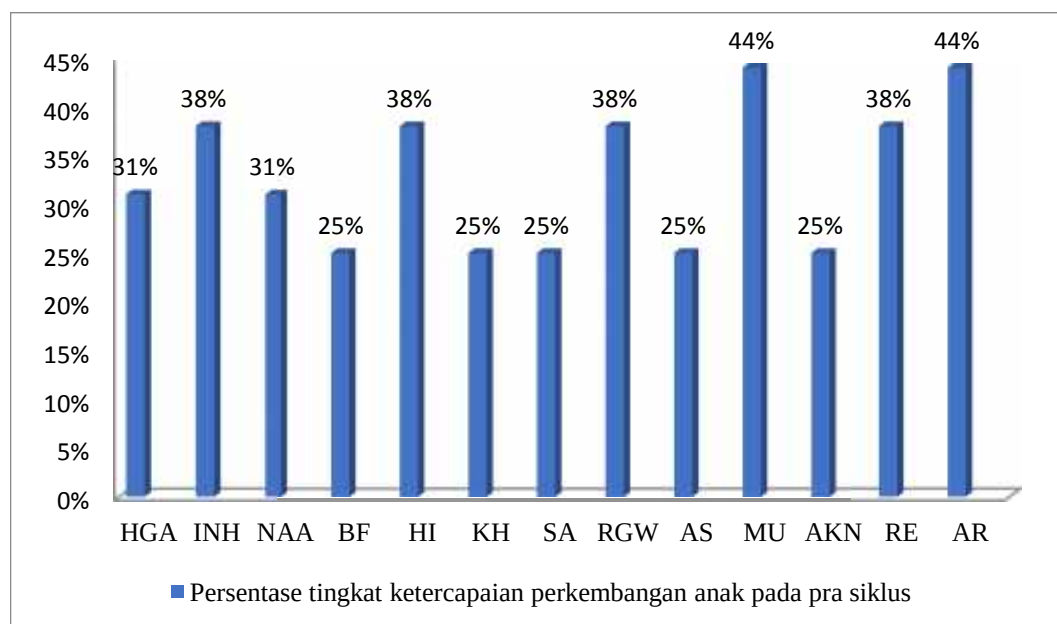
Skor 1 : Belum Muncul

Skor 2 : Mulai Muncul

Skor 3 : Sudah Muncul

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.6 Diatas jumlah skor pada semua indikator yang didapatkan setiap peserata didik dalam kemampuan bahasa ekspresif dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Batang Perkembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik Usia 4-5 Tahun Pada Pra Siklus

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif peserta didik belum berkembang secara optimal, dapat dilihat pada tabel persentase kemampuan bahasa ekspresif pra siklus.

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Mutiara Islam Pada Pra Siklus

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Presentase
1	Belum Muncul (BM)	5	$1\% \leq P \leq 25\%$	38%
2	Mulai Muncul (MM)	8	$26\% \leq P \leq 50\%$	62%
3	Sudah Muncul (SM)	0	$51\% \leq P \leq 75\%$	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	0%
Jumlah		13		100%

Berdasarkan hasil pada tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa data yang diperoleh sebelum diberikan tindakan dalam meningkatkan kemampuan

bahasa ekspresif peserta didik kelompok A TKIT Mutiara Islam mendapat nilai rata-rata 33% dengan kategori mulai muncul. Terdapat 5 peserta didik dengan kategori belum muncul mencapai 38% dan 8 peserta didik dengan kategori mulai muncul mencapai 62%. Ini membuat peneliti memilih penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun melalui media roda putar di TKIT Mutiara Islam.

b. Siklus I

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun melalui media roda putar di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 November 2024 sampai tanggal 21 November 2024 dalam seminggu dilaksanakan 4 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada tiap siklus meliputi kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Deskripsi tindakan masing-masing siklus diuraikan sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan (*planning*) Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan untuk proses pembelajaran. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

RPPH digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sesuai kesepakatan yang dikoordinasikan dengan guru.

b) Menyiapkan media

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung yaitu media roda putar.

c) Menyiapkan instrumen penelitian

Peneliti menggunakan lembar observasi peserta didik berupa lembar ceklis. Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun melalui media roda putar.

d) Mempersiapkan alat dokumentasi

Peneliti menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera *smartphone* untuk mengambil dokumentasi berupa gambar.

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*) Siklus I

a) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 11 November 2024 dari pukul 08.00-11.00 WITA. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan dahulu alat dan bahan media yang digunakan. Adapun tema yang digunakan yaitu tema binatang subtema serangga.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu peserta didik berbaris didepan kelas, dalam kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk dzikir pagi dan syahadat, taat pada tata tertib dan membiasakan membaca doa dan salam sebelum masuk kedalam kelas. Kemudian peserta didik membuat lingkaran untuk mengambil posisi duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar, mengulang hafalan surah Al-Zalzalah, menghafalkan hadis

tentang berbicara yang baik atau diam, menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat, menghafalkan nama-nama surah, menghafal asmaul husna dan membuat kesepakatan belajar (aturan kelas).

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan sebelum pembelajaran, peserta didik bersama-sama menunaikan salat dhuha secara berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah. Usai melaksanakan salat, mereka melanjutkan dengan makan bersama. Setelah itu peserta didik diberikan waktu istirahat untuk bermain.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Langkah-langkah dalam menggunakan roda putar :

- (a) Sebelum memperlihatkan media roda putar, peneliti menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu apakah sudah ada yang mengetahui tentang media roda putar.
- (b) Setelah itu peneliti menjelaskan cara menggunakan media roda putar yaitu setiap peserta didik secara bergiliran memutar roda lalu menyebutkan gambar yang ditunjuk panah.
- (c) Peneliti memberikan panduan untuk membantu peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut dengan kalimat sederhana seperti menjelaskan warna, bentuk atau fungsi gambar yang muncul.
- (d) Peserta didik juga diajak untuk memperagakan cara mengusir lebah.
- (e) Selain itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat cerita pendek berdasarkan gambar yang dipilih.

Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas untuk mewarnai gambar lebah.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti melaksanakan evaluasi terhadap materi pada hari ini dengan mengajak peserta didik membuat lingkaran kemudian menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana perasaannya setelah belajar apakah menyenangkan atau tidak. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, membaca doa-doa harian, dan mengucapkan salam.

b) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 12 November 2024 dari pukul 08.00-11.00 WITA. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan dahulu alat dan bahan media yang digunakan. Adapun tema yang digunakan yaitu tema binatang subtema kupu-kupu.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu peserta didik berbaris didepan kelas, dalam kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk dzikir pagi dan syahadat, taat pada tata tertib dan membiasakan membaca doa dan salam sebelum masuk kedalam kelas. Kemudian peserta didik membuat lingkaran untuk mengambil posisi duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar, mengulang hafalan surah Al-Zalzalah, menghafalkan hadis tentang berbicara yang baik atau diam, menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat, menghafalkan nama-nama surah, menghafal asmaul husna dan membuat kesepakatan belajar (aturan kelas).

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan sebelum pembelajaran, peserta didik bersama-sama menunaikan salat dhuha secara berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah. Usai melaksanakan salat, mereka melanjutkan dengan makan bersama. Setelah itu peserta didik diberikan waktu istirahat untuk bermain.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Langkah-langkah dalam menggunakan roda putar :

- (a) Sebelum memperlihatkan media roda putar, peneliti menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu bagaimana kegiatan kemarin menggunakan media roda putar.
- (b) Kemudian peserta didik memutar roda putar lalu menyebutkan gambar yang ditunjuk panah.
- (c) Peneliti memberikan panduan untuk membantu peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut dengan kalimat sederhana seperti menjelaskan warna, bentuk atau fungsi gambar yang muncul.
- (d) Peserta didik juga diajak untuk menjawab pertanyaan dari peneliti terkait gambar tersebut guna mendorong mereka berbicara lebih ekspresif.
- (e) Selain itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat cerita pendek berdasarkan gambar yang dipilih.

Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas untuk mewarnai gambar kupu-kupu.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti melaksanakan evaluasi terhadap materi pada hari ini dengan mengajak peserta didik membuat lingkaran kemudian menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana perasaannya setelah belajar apakah menyenangkan atau tidak. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, membaca doa-doa harian, dan mengucapkan salam.

c) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 13 November 2024 dari pukul 08.00-11.00 WITA. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan dahulu alat dan bahan media yang akan digunakan. Adapun tema yang digunakan yaitu tema binatang subtema capung .

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu peserta didik berbaris didepan kelas, dalam kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk dzikir pagi dan syahadat,taat pada tata tertib dan membiasakan membaca doa dan salam sebelum masuk kedalam kelas. Kemudian peserta didik membuat lingkaran untuk mengambil posisi duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar, mengulang hafalan surah Al-Zalzal, menghafalkan hadis tentang berbicara yang baik atau diam, menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat, menghafalkan nama-nama surah, menghafal asmaul husna dan membuat kesepakatan belajar (aturan kelas).

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan sebelum pembelajaran, peserta didik bersama-sama menunaikan salat dhuha secara

berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah. Usai melaksanakan salat, mereka melanjutkan dengan makan bersama. Setelah itu peserta didik diberikan waktu istirahat untuk bermain.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Langkah-langkah dalam menggunakan roda putar :

- (a) Sebelum memperlihatkan media roda putar, peneliti menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu bagaimana kegiatan kemarin menggunakan media roda putar.
- (b) Kemudian peserta didik memutar roda putar lalu menyebutkan gambar yang ditunjuk panah.
- (c) Peneliti memberikan panduan untuk membantu peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut dengan kalimat sederhana seperti menjelaskan warna, bentuk atau fungsi gambar yang muncul.
- (d) Peserta didik juga diajak untuk menjawab pertanyaan dari peneliti terkait gambar tersebut guna mendorong mereka berbicara lebih ekspresif.
- (e) Selain itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat cerita pendek berdasarkan gambar yang dipilih.

Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas untuk mewarnai gambar capung.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti melaksanakan evaluasi terhadap materi pada hari ini dengan mengajak peserta didik membuat lingkaran kemudian

menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana perasaannya setelah belajar apakah menyenangkan atau tidak. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, membaca doa-doa harian, dan mengucapkan salam.

d) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis 14 November 2024 dari pukul 08.00-11.00 WITA. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan dahulu alat dan bahan media yang digunakan. Adapun tema yang digunakan yaitu tema binatang subtema semut .

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu peserta didik berbaris didepan kelas, dalam kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk dzikir pagi dan syahadat,taat pada tata tertib dan membiasakan membaca doa dan salam sebelum masuk kedalam kelas. Kemudian peserta didik membuat lingkaran untuk mengambil posisi duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar, mengulang hafalan surah Al-Zalzalah, menghafalkan hadis tentang berbicara yang baik atau diam, menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat, menghafalkan nama-nama surah, menghafal asmaul husna dan membuat kesepakatan belajar (aturan kelas).

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan sebelum pembelajaran, peserta didik bersama-sama menunaikan salat dhuha secara berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah. Usai melaksanakan salat, mereka melanjutkan dengan makan bersama. Setelah itu peserta didik diberikan waktu istirahat untuk bermain.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Langkah-langkah dalam menggunakan roda putar :

- (a) Sebelum memperlihatkan media roda putar, peneliti menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu bagaimana kegiatan kemarin menggunakan media roda putar.
- (b) Kemudian peserta didik memutar roda putar lalu menyebutkan gambar yang ditunjuk panah.
- (c) Peneliti memberikan panduan untuk membantu peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut dengan kalimat sederhana seperti menjelaskan warna, bentuk atau fungsi gambar yang muncul.
- (d) Peserta didik juga diajak untuk menjawab pertanyaan dari peneliti terkait gambar tersebut guna mendorong mereka berbicara lebih ekspresif.
- (e) Selain itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat cerita pendek berdasarkan gambar yang dipilih.

Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas untuk mewarnai gambar capung.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti melaksanakan evaluasi terhadap materi pada hari ini dengan mengajak peserta didik membuat lingkaran kemudian menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana perasaannya setelah belajar apakah menyenangkan atau tidak. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, membaca doa-doa harian, dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (Observasi) Siklus I

Tahap ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melihat dan mengamati perkembangan peserta didik dalam kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif melalui media roda putar. Adapun indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat dalam roda putar, menceritakan gambar yang ada dalam roda putar, menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar dan menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.

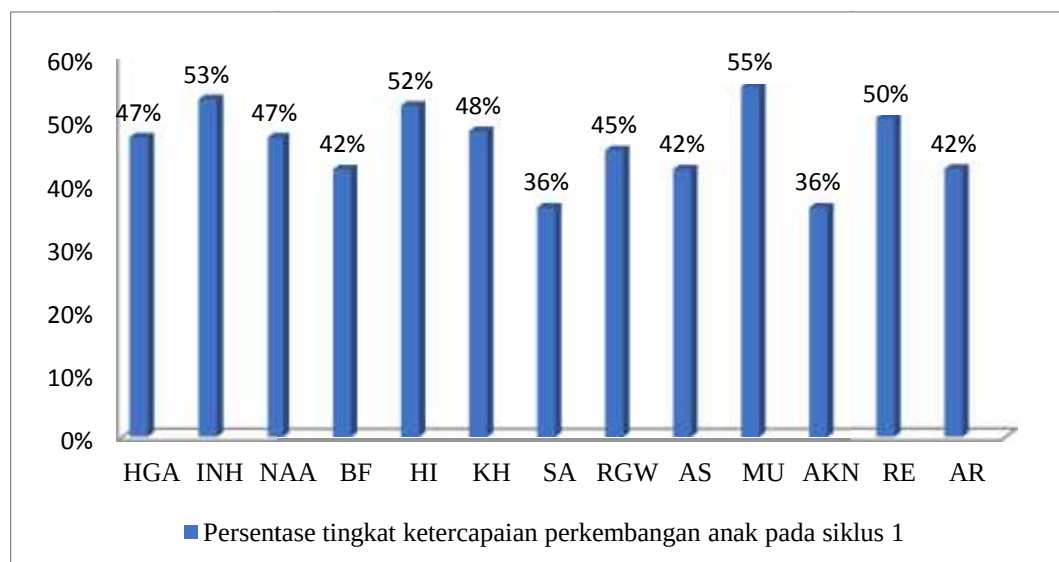
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo

Indikator Pencapaian																				
Nama Peserta Gdidik	Pertemuan Pertama				Pertemuan Kedua				Pertemuan Ketiga				Pertemuan Keempat				Skor	(%)	Kriteria	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
HGA	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	30	47	MM	
INH	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	34	53	SM	
NAA	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	30	47	MM	
BF	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	27	42	MM	
HI	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	33	52	SM	
KH	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	31	48	MM	
SA	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	23	36	MM	
RGW	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	29	45	MM	
AS	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	27	42	MM	
MU	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	35	55	SM	
AKN	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	23	36	MM	
RE	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	32	50	MM	
AR	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	1	27	42	MM	
Jumlah																	381			
Persentase																		46	MM	

Sumber : Olah Data Hasil Siklus I

Indikator pencapaian perkembangan aktivitas observasi peserta didik

- Peserta didik mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.
- Peserta didik mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.
- Peserta didik mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.
- Peserta didik mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.



Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik 4-5 Tahun Pada Siklus I

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik Usia 4-5 Tahun TKIT Mutiara Islam Kota Palopo Pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Presentase
1	Belum Muncul (BM)	0	$1\% \leq P \leq 25\%$	0%
2	Mulai Muncul (MM)	10	$26\% \leq P \leq 50\%$	77%
3	Sudah Muncul (SM)	3	$51\% \leq P \leq 75\%$	23%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	0%
Jumlah		13		100%

Sumber : Hasil Olah Data

4) Refleksi Siklus 1

Pada tahap perencanaan RPPH digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sesuai kesepakatan yang dikoordinasikan dengan guru dan mempersiapkan media pembelajaran yaitu media roda putar. Lembar observasi anak berupa lembar ceklis dan mempersiapkan alat dokumentasi untuk mendukung evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan awal yang membiasakan peserta didik untuk membaca doa, dzikir pagi, hafalan surah dan pembiasaan lainnya yang menciptakan suasana kelas yang kondusif. Selama kegiatan inti, peneliti memperkenalkan media roda putar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik. Peserta didik dapat menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat dalam roda putar, menceritakan gambar yang ada dalam roda putar, menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar dan menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar. Pada penutup, dilakukan evaluasi bersama peserta didik untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang diakhiri dengan doa dan salam untuk menutup pembelajaran dengan suasana positif.

Hasil yang diperoleh pada kemampuan bahasa ekspresif peserta didik di siklus 1 rata-rata persentase keseluruhan yaitu 46%. Berdasarkan hasil pengamatan/observasi data pada siklus I kemampuan bahasa ekspresif peserta didik mengalami variasi dalam pencapaian dengan kategori mulai muncul (MM) sebanyak 77% peserta didik yang menunjukkan kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa ekspresif. Kemudian dengan kategori sudah muncul (SM)

sebanyak 23% peserta didik sudah mampu mengungkapkan kalimat yang lebih jelas dan berhubungan dengan konteks gambar pada roda putar. Dapat disimpulkan bahwa indikator pencapaian belum sepenuhnya tercapai dimana masih banyak peserta didik yang belum mencapai indikator sehingga perlu dilakukan perbaikan. Berdasarkan data tersebut, peneliti merancang tindakan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang optimal.

c. Siklus II

1) Tahap Perencanaan (*planning*) Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I, peneliti menyusun perencanaan pada siklus II. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan untuk proses pembelajaran adapun tahap perencanaan pada siklus II sama seperti siklus I. Hasil siklus I menunjukkan bahwa pencapaian belum mencapai standar yang ingin dicapai sehingga pada siklus II dilakukan perbaikan dengan mengoptimalkan penggunaan media roda putar melalui metode interaktif, aktivitas menyusun cerita serta peningkatan sesi tanya jawab untuk mendorong ekspresi bahasa yang lebih baik.

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*) Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu mulai tanggal 18 November 2024 sampai 21 November 2024. Dengan pelaksanaan tindakan kelas siklus II setiap pertemuan sebagai berikut:

a) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 18 November 2024 dari pukul 08.00-11.00 WITA. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan

dahulu alat dan bahan media yang digunakan. Adapun tema yang digunakan yaitu tema binatang buas subtema binatang singa.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu peserta didik berbaris didepan kelas, dalam kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk dzikir pagi dan syahadat, taat pada tata tertib dan membiasakan membaca doa dan salam sebelum masuk kedalam kelas. Kemudian peserta didik membuat lingkaran untuk mengambil posisi duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar, mengulang hafalan surah Al-Zalzalah, menghafalkan hadis tentang berbicara yang baik atau diam, menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat, menghafalkan nama-nama surah, menghafal asmaul husna dan membuat kesepakatan belajar (aturan kelas).

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan sebelum pembelajaran, peserta didik bersama-sama menunaikan salat dhuha secara berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah. Usai melaksanakan salat, mereka melanjutkan dengan makan bersama. Setelah itu peserta didik diberikan waktu istirahat untuk bermain.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Langkah-langkah dalam menggunakan roda putar :

- (a) Sebelum memperlihatkan media roda putar, peneliti menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu bagaimana kegiatan kemarin menggunakan media roda putar.

- (b) Kemudian peserta didik memutar roda putar lalu menyebutkan gambar yang ditunjuk panah.
- (c) Peneliti memberikan panduan untuk membantu peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut dengan kalimat sederhana seperti menjelaskan warna, bentuk atau fungsi gambar yang muncul.
- (d) Peserta didik juga diajak untuk menjawab pertanyaan dari peneliti terkait gambar tersebut guna mendorong mereka berbicara lebih ekspresif.
- (e) Selain itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat cerita pendek berdasarkan gambar yang dipilih.

Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas untuk mewarnai gambar singa.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti melaksanakan evaluasi terhadap materi pada hari ini dengan mengajak peserta didik membuat lingkaran kemudian menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana perasaannya setelah belajar apakah menyenangkan atau tidak. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, membaca doa-doa harian, dan mengucapkan salam.

b) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 19 November 2024 dari pukul 08.00-11.00 WITA. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan dahulu alat dan bahan media yang digunakan. Adapun tema yang digunakan yaitu tema binatang buas subtema binatang harimau.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu peserta didik berbaris didepan kelas, dalam kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk dzikir pagi dan syahadat, taat pada tata tertib dan membiasakan membaca doa dan salam sebelum masuk kedalam kelas. Kemudian peserta didik membuat lingkaran untuk mengambil posisi duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar, mengulang hafalan surah Al-Zalzalah, menghafalkan hadis tentang berbicara yang baik atau diam, menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat, menghafalkan nama-nama surah, menghafal asmaul husna dan membuat kesepakatan belajar (aturan kelas).

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan sebelum pembelajaran, peserta didik bersama-sama menunaikan salat dhuha secara berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah. Usai melaksanakan salat, mereka melanjutkan dengan makan bersama. Setelah itu peserta didik diberikan waktu istirahat untuk bermain.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Langkah-langkah dalam menggunakan roda putar :

- (a) Sebelum memperlihatkan media roda putar, peneliti menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu bagaimana kegiatan kemarin menggunakan media roda putar.
- (b) Kemudian peserta didik memutar roda putar lalu menyebutkan gambar yang ditunjuk panah.
- (c) Peneliti memberikan panduan untuk membantu peserta didik mendeskripsikan

gambar tersebut dengan kalimat sederhana seperti menjelaskan warna, bentuk atau fungsi gambar yang muncul.

- (d) Peserta didik juga diajak untuk menjawab pertanyaan dari peneliti terkait gambar tersebut guna mendorong mereka berbicara lebih ekspresif.
- (e) Selain itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat cerita pendek berdasarkan gambar yang dipilih.

Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas untuk membuat puzzle harimau.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti melaksanakan evaluasi terhadap materi pada hari ini dengan mengajak peserta didik membuat lingkaran kemudian menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana perasaannya setelah belajar apakah menyenangkan atau tidak. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, membaca doa-doa harian, dan mengucapkan salam.

c) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 20 November 2024 dari pukul 08.00-11.00 WITA. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan dahulu alat dan bahan media yang digunakan. Adapun tema yang digunakan yaitu tema binatang buas subtema buaya.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu anak berbaris didepan kelas, dalam kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk dzikir pagi dan syahadat, taat pada tata tertib dan membiasakan membaca doa dan salam sebelum masuk kedalam kelas. Kemudian

peserta didik membuat lingkaran untuk mengambil posisi duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar, mengulang hafalan surah Al-Zalzalah, menghafalkan hadis tentang berbicara yang baik atau diam, menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat, menghafalkan nama-nama surah, menghafal asmaul husna dan membuat kesepakatan belajar (aturan kelas).

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan sebelum pembelajaran, peserta didik bersama-sama menunaikan salat dhuha secara berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah. Usai melaksanakan salat, mereka melanjutkan dengan makan bersama. Setelah itu peserta didik diberikan waktu istirahat untuk bermain.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Langkah-langkah dalam menggunakan roda putar :

- (a) Sebelum memperlihatkan media roda putar, peneliti menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu bagaimana kegiatan kemarin menggunakan media roda putar.
- (b) Kemudian peserta didik memutar roda putar lalu menyebutkan gambar yang ditunjuk panah.
- (c) Peneliti memberikan panduan untuk membantu peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut dengan kalimat sederhana seperti menjelaskan warna, bentuk atau fungsi gambar yang muncul.
- (d) Peserta didik juga diajak untuk menjawab pertanyaan dari peneliti terkait

gambar tersebut guna mendorong mereka berbicara lebih ekspresif.

- (e) Selain itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat cerita pendek berdasarkan gambar yang dipilih.

Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas untuk mewarnai gambar buaya.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti melaksanakan evaluasi terhadap materi pada hari ini dengan mengajak peserta didik membuat lingkaran kemudian menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana perasaannya setelah belajar apakah menyenangkan atau tidak. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, membaca doa-doa harian, dan mengucapkan salam.

d) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis 21 November 2024 dari pukul 08.00-11.00 WITA. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan dahulu alat dan bahan media yang digunakan. Adapun tema yang digunakan yaitu tema binatang buas subtema ular.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu anak berbaris didepan kelas, dalam kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk dzikir pagi dan syahadat, taat pada tata tertib dan membiasakan membaca doa dan salam sebelum masuk kedalam kelas. Kemudian peserta didik membuat lingkaran untuk mengambil posisi duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar, mengulang hafalan surah Al-Zalzalah, menghafalkan hadis tentang berbicara yang

baik atau diam, menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat, menghafalkan nama-nama surah, menghafal asmaul husna dan membuat kesepakatan belajar (aturan kelas).

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan sebelum pembelajaran, peserta didik bersama-sama menunaikan salat dhuha secara berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah. Usai melaksanakan salat, mereka melanjutkan dengan makan bersama. Setelah itu peserta didik diberikan waktu istirahat untuk bermain.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini yaitu mengenal profesi dan hubungannya dengan binatang.

- (a) Sebelum memperlihatkan media roda putar, peneliti menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu bagaimana kegiatan kemarin menggunakan media roda putar.
- (b) Kemudian peserta didik memutar roda putar lalu menyebutkan gambar yang ditunjuk panah.
- (c) Peneliti memberikan panduan untuk membantu peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut dengan kalimat sederhana seperti menjelaskan warna, bentuk atau fungsi gambar yang muncul.
- (d) Peserta didik juga diajak untuk menjawab pertanyaan dari peneliti terkait gambar tersebut guna mendorong mereka berbicara lebih ekspresif.
- (a) Selain itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat cerita pendek berdasarkan gambar yang dipilih..

Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas untuk membuat origami bentuk ular.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti melaksanakan evaluasi terhadap materi pada hari ini dengan mengajak peserta didik membuat lingkaran kemudian menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana perasaannya setelah belajar apakah menyenangkan atau tidak. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, membaca doa-doa harian, dan mengucapkan salam.

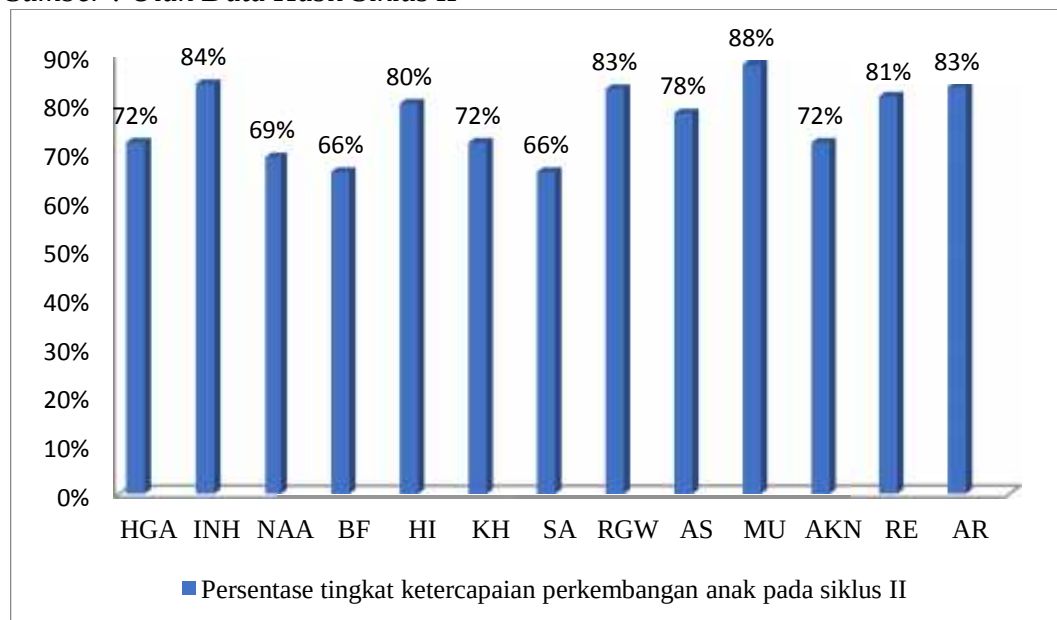
3) Pengamatan (Observasi) Siklus II

Tahap ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung selama kegiatan meningkatkan kemampn bahasa ekspresif melalui media roda putar yang berlangsung di kelompok A TKIT Mutiara Islam Kota Palopo. Observasi dilakukan untuk mendapatkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melihat dan mengamati perkembangan anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif melalui media roda putar selama berlangsungnya siklus II. Adapun indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah menggunakan kaimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat dalam roda putar, menceritakan gambar yang ada dalam roda putar, menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar dan menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik Usia 4-5 Tahun di TKIT Mutira Islam Kota Palopo

Indikator Pencapaian																			
Nama Peserta Didik	Pertemuan Pertama				Pertemuan Kedua				Pertemuan Ketiga				Pertemuan Keempat				Skor	(%)	Kriteria
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
HGA	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	46	72	SM
INH	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	54	84	BSB
NAA	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	44	69	SM
BF	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	42	66	SM
HI	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	51	80	BSB
KH	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	46	72	BSB
SA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	42	66	SM
RGW	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53	83	BSB
AS	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	50	78	BSB
MU	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56	88	BSB
AKN	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	46	72	SM
RE	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	52	81	BSB
AR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53	83	BSB
Jumlah																	635		
Persentase																		76	BSB

Sumber : Olah Data Hasil Siklus II



Gambar 4.3 Diagram Batang Perhitungan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik 4-5 Tahun Per Pada Siklus II

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik Kelompok A TKIT Terpadu Babussalam Kota Palopo Pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Presentase
1	Belum Muncul (BM)	0	$1\% \leq P \leq 25\%$	0%
2	Mulai Muncul (MM)	0	$26\% \leq P \leq 50\%$	0%
3	Sudah Muncul (SM)	6	$51\% \leq P \leq 75\%$	46%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7	$76\% \leq P \leq 100\%$	54%
Jumlah		13		100%

Sumber : Hasil Olah Data

4) Refleksi Siklus II

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif melalui media roda putar di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo. Kemampuan bahasa ekspresif telah mengalami peningkatan sesuai dengan target yang ditetapkan. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik. Terdapat 6 peserta didik pada kategori sudah muncul (SM) dengan persentase 46% dan 7 peserta didik pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 54%, dimana tidak ada lagi atau 0 peserta didik pada kategori belum muncul dan mulai muncul. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 2 dengan 4 kali mengalami peningkatan yang baik dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik dan sudah mencapai indikator keberhasilan dengan nilai persentase 76% sehingga penelitian dihentikan atau tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh pada siklus I selama 4 kali pertemuan diketahui bahwa

mengalami peningkatan kemampuan bahasa ekspresif. Yang dimana peserta didik dengan kategori mulai muncul (MM) sebanyak 10 peserta didik. Kemudian dengan kategori sudah muncul (SM) sebanyak 3 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa indikator pencapaian belum sepenuhnya tercapai dimana masih banyak peserta didik yang belum mencapai indikator sehingga perlu dilakukan perbaikan. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan bahasa ekspresif di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo pada siklus I rata-rata persentase keseluruhan yaitu 46%.

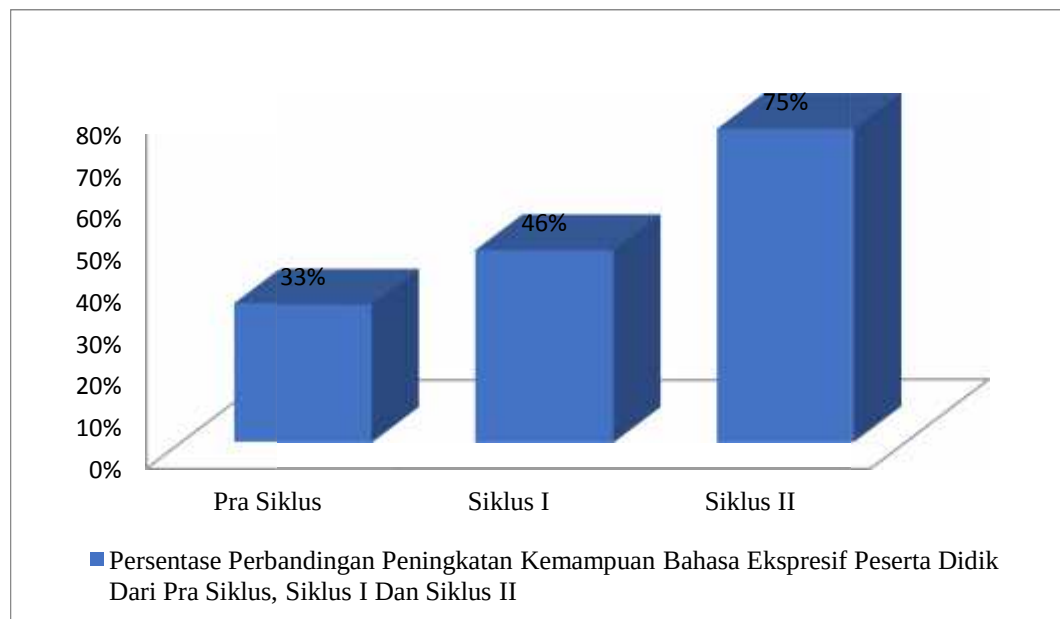
2. Hasil yang diperoleh pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik. Terdapat 6 peserta didik pada kategori sudah muncul (SM) dan 7 peserta didik pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dimana tidak ada lagi atau 0 peserta didik pada kategori belum muncul dan mulai muncul. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 2 dengan 4 kali mengalami peningkatan yang baik dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo dan sudah mencapai indikator keberhasilan dengan nilai persentase 76% sehingga penelitian dihentikan atau tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi peningkatan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik usia 4-5 tahun pada saat dilaksanakan pra siklus, siklus I dan siklus II maka dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Data Perbandingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik Dari Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Persentase (%)	33%	46%	76%

Sumber : Olah Data Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.3 Diagram Batang Perhitungan Kemampuan Bahasa Ekspresif Peserta Didik 4-5 Tahun Per Pada Siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan pada hasil peningkatan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik usia 4-5 tahun melalui media roda putar. Hal ini dapat dilihat pada selisih peningkatan persentase dari pra siklus ke siklus I dengan selisih mencapai 13% dan pada siklus I ke siklus II terjadi selisih peningkatan persentase sebanyak 30%. Sehingga hasil observasi aktivitas peserta didik pada penggunaan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat dalam roda putar, menceritakan gambar yang ada dalam roda putar, menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar dan menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar dapat berkembang baik dan terus menerus mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo ditemukan bahwa kemampuan bahasa ekspresif peserta didik di kelompok A beragam sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri mereka secara verbal terdapat beberapa anak yang sudah lancar berbicara dan mampu mengungkapkan perasaan serta pikirannya dengan baik namun sebagian lainnya masih terbata-bata atau kurang percaya diri dalam berbicara sedangkan pendapat Gultom dalam Sriami menyatakan bahwa berbahasa ekspresif atau mengungkapkan bahasa bagi peserta didik maksudnya tidak hanya mengeluarkan suara atau bunyi tetapi bagaimana peserta didik menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain.⁵⁹ Peserta didik cenderung malu-malu atau ragu-ragu saat berbicara di depan teman-temannya dan masih ada yang kesulitan dalam menyusun kalimat yang mempengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi sosial sehari-hari sebagaimana pendapat bahwa perkembangan. Selain itu ditemukan bahwa beberapa peserta didik dikelompok A cenderung memberikan jawaban yang singkat bahkan diam saat ditanya karena tidak mampu menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau deskripsi, mereka menunjukkan marah ketika tidak bisa mengungkapkan apa yang mereka rasakan atau inginkan misalnya, mereka menangis atau agresif ketika keinginannya tidak dipahami orang lain. Ketika kesulitan mengungkapkan sesuatu secara verbal, mereka seringkali mengandalkan bahasa tubuh, mimik wajah atau gerakan tangan untuk

⁵⁹ Sriami, Haryono, dan Muntommimah, "Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Taman Kanak-Kanak."

menyampaikan pesan mereka seperti, menarik tangan guru untuk menunjukkan keinginan mereka atau menggunakan ekspresi wajah untuk menunjukkan perasaannya tanpa diiringi kata-kata yang sesuai. Perkembangan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik perlu ditingkatkan agar mencapai tingkat optimal sebagaimana yang dijelaskan dalam permendikbud 146 (2014) kemampuan ini meliputi berbicara, bertanya dan menjawab pertanyaan semuanya sangat penting dalam interaksi sosial peserta didik.⁶⁰

Data hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan 8 kali pertemuan yang dibagi menjadi 2 siklus dalam 1 siklus dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan ini menunjukkan hasil meningkatnya kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun melalui media roda putar di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo.

Hasil penelitian dari tabel data perbandingan peningkatan kemampuan bahasa ekspresif antara pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Kemampuan awal peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan atau dalam tahap pra siklus dimana jumlah anak usia 4-5 tahun pada kelompok A di TKIT Mutiara Islam berjumlah 13 orang dimana terdapat 5 peserta didik dengan kategori belum muncul dan 8 peserta didik dengan kategori mulai muncul. Kemudian dilanjutkan dengan 4 kali pertemuan pada siklus I begitupun di siklus II. Pada siklus I menggunakan media roda putar dalam pembelajaran diketahui sebanyak 10 peserta didik dengan kategori mulai muncul dan 3 peserta didik dengan kategori sudah muncul, berdasarkan data tersebut dapat dilihat peningkatan dari tahap pra siklus ke siklus I. Kemudian dilanjutkan ke tahap

⁶⁰ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini,.

siklus II dengan menggunakan media yang sama yaitu media roda putar didapatkan hasil sebanyak 6 peserta didik dengan kategori sudah muncul dan 7 peserta didik dengan kategori berkembang sangat baik. Dari informasi diatas dapat dikatakan bahwa ketercapaian peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun pada kelompok A siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria berkembang sangat baik yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media interaktif secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Risda Laili menunjukkan bahwa pengembangan media roda putar dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.⁶¹

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati perkembangan anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif melalui media roda putar selama berlangsungnya siklus. Adapun indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah menggunakan kaimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat dalam roda putar, menceritakan gambar yang ada dalam roda putar, menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar dan menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.

⁶¹ Laili, "Pengembangan Media Keranjang Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun."

Siklus I dilakukan dalam empat pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan media roda putar, menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi. Pada tahap pelaksanaan peserta didik diberikan kesempatan untuk memutar roda dan menceritakan gambar yang ditunjuk panah. Peneliti kemudian membimbing mereka dengan sesi tanya jawab untuk melatih kemampuan bahasa ekspresif. Hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa ekspresif tetapi belum mencapai standar keberhasilan yang diharapkan sehingga dilakukan refleksi terhadap kekuarangan dalam siklus I dan dirancang pelaksanaan siklus II.

Peneliti melakukan perbaikan di siklus II dengan menyusun strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Media roda putar tetap digunakan namun dengan pendekatan yang lebih bervariasi seperti meminta peserta didik untuk menyusun cerita pendek berdasarkan gambar yang mereka dapatkan sehingga lebih banyak berlatih berbicara dan mengekspresikan pemikirannya. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Berdasarkan hasil data penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo mengalami peningkatan yang signifikan dengan menggunakan media roda putar. Peningkatan ini mendukung teori bahwa media pembelajaran interaktif dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar.⁶² Kemampuan bahasa

⁶² Shoffa et al., *Buku media pembelajaran*.

ekspresif anak dapat ditingkatkan melalui metode belajar sambil bermain menggunakan media yang interaktif seperti roda putar dapat merangsang kemampuan bahasa ekspresif dimana peserta didik diajak untuk menyebutkan kalimat sederhana, menceritakan gambar yang terdapat dalam roda putar, mampu bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Afiah Lestari menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak.⁶³ Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media roda putar efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

Teori yang didasarkan pada konsep konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky dalam Ferdy Fahrurrazi dkk menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dan menarik dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.⁶⁴ Media roda putar memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara secara aktif, baik melalui deskripsi gambar maupun interaksi dengan teman sebaya. Faktor keberhasilan penelitian ini meliputi desain media roda putar yang menarik dan relevan dengan usia peserta didik, pendekatan yang menyenangkan sehingga peserta didik terlibat, serta peran guru sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan dorongan kepada peserta didik.

Media roda putar yang digunakan dalam pembelajaran menunjukkan antusiasme peserta didik. Hal ini mendukung teori bahwa media pembelajaran

⁶³ Lestari, Nirmala, dan Syafrida, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif melalui Media Buku Pop-Up pada Anak Usia 3-4 Tahun."

⁶⁴ Ferdy Fahrurrazi, Sri Setia, dan Jayawardaya, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif," *Bahasa dan Budaya* 2, no. 3 (2024): 101–10, <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>.

yang interaktif dapat menarik perhatian peserta didik.⁶⁵ Seperti ketika peserta didik memutar roda mereka tampak lebih semangat dan termotivasi untuk berbicara tentang gambar yang muncul. Penerapan media roda putar berhasil meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik, terutama dalam hal keberanian bicara dan penggunaan kosa kata baru. Peserta didik sudah mampu mengungkapkan kalimat sederhana sesuai dengan indikator kemampuan bahasa ekspresif pada Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 yaitu mencakup kemampuan menceritakan gambar, berbicara sesuai kebutuhan dan bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata tanya. Peningkatan ini memberikan hasil bahwa peserta didik mulai memahami cara mengungkapkan pikirannya baik secara verbal maupun non verbal.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelompok A Ibu Sulpiana,⁶⁶ kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum penerapan media roda putar cukup beragam. Sebagian anak masih kesulitan menyampaikan ide atau perasaan dalam bentuk kalimat lengkap sementara yang lainnya sudah mulai menunjukkan kemajuan dengan menyusun kalimat sederhana. Penerapan media roda putar ternyata mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Media roda putar juga memberikan manfaat tambahan, seperti melatih kemampuan motorik halus anak saat memutar roda. Namun, Ibu Sulpiana memberikan masukan bahwa variasi gambar dan pertanyaan juga perlu ditambahkan agar anak-anak tidak bosan dan tetap tertarik selama pembelajaran.

⁶⁵ Faisal Anwar et al., *Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0, Pengembangan Media Pembelajaran* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022).

⁶⁶ Sulpiana, “Wawancara, Guru TK Mutiara Islam Kota Palopo, 21/11/2024,” n.d.

Dengan demikian, hasil wawancara ini mendukung temuan penelitian bahwa media roda putar tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat dalam berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo melalui media putar mengalami peningkatan yang signifikan pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Kemampuan awal peserta didik pada tahap pra siklus dengan jumlah anak usia 4-5 tahun pada kelompok A di TKIT Mutiara Islam berjumlah 13 orang. Dimana terdapat 5 peserta didik kategori belum muncul (BM) dengan persentase 38% dan 8 peserta didik kategori mulai muncul (MM) dengan persentase 62%. Kemudian pada siklus 1 diketahui sebanyak 10 peserta didik kategori mulai muncul (MM) dengan persentase 77% dan 3 peserta didik kategori sudah muncul (SM) dengan persentase 23%, berdasarkan data tersebut dapat dilihat peningkatan dari tahap pra siklus ke siklus I. Kemudian dilanjutkan ke tahap siklus II didapatkan hasil sebanyak 6 peserta didik kategori sudah muncul (SM) dengan persentase 46% dan 7 peserta didik kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 54%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui media roda putar dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik.

B. Saran

Adapun saran bagi penelitian ini yaitu :

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran dan mampu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media roda putar yang lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif

2. Bagi pendidik, untuk menggunakan media roda putar dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi sehingga peserta didik menjadi semangat dalam belajar dengan adanya kegiatan-kegiatan yang baru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif melalui media yang lebih baik atau mengembangkan media roda putar lebih baik dan lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afian, Hajar Nur Bayu. "Penguasaan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Pasca Pembelajaran Daring." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 442–53. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.342>.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah, dan Muhammad Ibn Ismail. *Sahih Bukhari*. Istanbul: Dar Sahnun, 1992.
- Amarodin. "Tela'ah Tafsir QS. An-Nahl Ayat 78 dan Analisisnya." *Perspektive* 14, no. 2 (2021): 22–61.
- Anggraini, Putri, dan Mallewi Agustin Ningrum. "Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun." *PAUD Teratai* 7, no. 3 (2018): 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/25815/23657>.
- Anwar, Faisal Hadi Pajariato, Elin Herlina, Totok Dwi, Raharjo, Lathifatul Fajriyah, Irnin Agustina Dwi Astuti, Alim Hardiansyah, dan Komang Ayu Suseni. *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0. Pengembangan Media Pembelajaran"*. Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Apdoludin, Guswita, R., Orlanda. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Roda Berputar di Kelas IVB SDN 06/11 Muara Bungo." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 3, no. 1 (2022): 18–25. <https://doi.org/10.52060/pti.v3i01.718>.
- Az-Zuhaili, Wabbah. *Tafsir Al-Wasith*. Cet-1. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Badriah, Syifa. "Implementasi Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Kosakata Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ra An-Nawaa 1 Kota Cirebon," 2023, 8–44.
- Bernadetta Purba dkk, Pratiwi. *Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan terjemah / Departemen Agama RI*. 7 ed. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Depdikbud. *Petunjuk Pengajaran Mmembaca dan Menulis Kelas I,II di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikdasmen. Direktorat Pendidikan Dasar, n.d.
- Djajadi, M. *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2019.

- Fadhilah, Nur, Mustaji dan Miftakhul Jannah. "Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Dan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 644–58. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1479>.
- Fahrurrazi, Ferdy, Sri Setia, dan Jayawardaya. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif." *Bahasa dan Budaya* 2, no. 3 (2024): 101–10. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>.
- Fitriani, Septi. "Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun Di Jl. Raden Fatah No 004 Rt 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan. Selebar Kota Bengkulu." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i2.2274>.
- Fitriyani, Rini. "Pengembangan Berbahasa Lisan Pada Anak (Studi Kasus Di TK Rahayu Samarinda)." *Jurnal Benua Etam Ramah Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 1–11.
- Friend, Yulsyo Vivi Anggraini, dan Indra Yeni. "Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini" 5, no. 1 (2019): 25–40.
- Gandana, Gilar. *Literasi ICT Dan Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019.
- Guntur, Muhammad, Rizki Nugerahani Ilise, Novi Suma Setyawati, Nurilla Santi, Rohib Adrianto Sangia, Isnawati, Farida Isroani, Eka Pamuji Rahayu, dan Yasinta Maria Fono. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Selat Media Patners, 2023.
- Halifah, Syarifah, Tien Asmara Palintan, dan Putri Indah Sari. "Pengembangan Bahasa Melalui Media Roda Putar Pada Kelompok B PAUD Terpadu AL-Madinah Kota Parepare." *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 58–64. <https://doi.org/10.35905/anakta.v1i2.4453>.
- Hamzah, Utami, L. S., Zulkarnain. "Pengembangan Media Pembelajaran Roda putar Fisika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Kajian Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 2019. <https://doi.org/10.31764/orbita.v5i2.1192>.
- Hariyanti, Hariyanti. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari." *Jurnal Pelita PAUD* 3, no. 2 (2019): 106–20. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i2.520>.
- Hasis, Pertiwi Kamariah. "Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Yapi Jaya Makassar." *Tunas Cendekia Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 172–83.

<https://doi.org/10.24256/cendekia.v3i2.1612>.

Hasis, Pertiwi Kamariah dan Eka Poppi Hutami. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Gowa Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2023.

Helwanti, Julia. “Penerapan Media Animasi Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Senang Bandar Lampung.” Universitas Negeri Raden Intan, 2019. [http://repository.radenintan.ac.id/6589/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/6589/1/Skripsi%20Full.pdf).

Ilyas, Sri Maharani, Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Suharni, dan Ruhani. “Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada RA Raodhatul Hidayah Kota Palopo.” *Jurnal Tunas Cendekia*, 2023.

Laili, Risda. “Pengembangan Media Keranjang Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun.” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* 14, no. 1 (2021): 1–105.

Lestari, Nurul Afiah, Ine Nirmala, dan Rina Syafrida. “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif melalui Media Buku Pop-Up pada Anak Usia 3-4 Tahun.” *Absorbent Mind* 3, no. 2 (2023): 135–44. <https://doi.org/10.37680/absorbent>.

Musa, Lisa Aditya Dwiwansyah, Mawardi, St. Marwiyah, Muh. Ihsan, Hardianto, Idil Saptaputra, dan Munandar. “Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WEB pada Guru PAI Di Kota Palopo.” *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2021).

Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, dan Jundi Lazuardi. “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia.” *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.

Ngewa, Muarifah, Herviana, dan Pertiwi Kamariah Hasis. “Pendekatan Model Pembelajaran Montessori pada Pendidikan Anak Usia Dini.” *EDUCHILD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din* 3, no. 1 (2020): 809–20.

Nurmala. “Peningkatan Kemampuan Mmembaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Azzahra Tulak-Tallu Kabupaten Luwu Utara.” IAIN Palopo, 2023.

Pertiwi, Dian Ulwan Syafrudin, dan Rizky Drupadi. “Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 (2021): 62–69. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>.

Putri, Nantri Ayunda, Ranti Nazmi, dan Juliandry Kurniawan Junaidi. “Penggunaan Media Roda Putar Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas Xi

Ips Sma Negeri 2 Ranah Pesisir.” *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* 7, no. 2 (2022): 369–76.

Paramita, Kurnia. “Analisis Pendapatan Pada Warung Tegal 2000 di Kelurahan Kaliabang Tengah Bekasi Utara.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2022): 6–25.

Parinduri, Rendika, Satriyadi, dan Hemawati. “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah).” *Jurnal Generasi Tarbiyah*, 1, no. 1 (2022): 44–63.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, n.d.

Purnama, Sigit, Hardiyanti Pratiwi, dan Prima Suci Rohmadheny. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

Rodliyah, Risalatur. “Konsep Pendidik dalam Al-Qur’an Surah Ar Rahman Ayat 1-4 Menurut Quraish Shihab (Tafsir Al-Mishbah).” *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2023): 121–39.

Sabani, Fatmaridah, Mahmudah Bulu, Pertiwi Kamariah Hasis, Munir Yusuf, dan Eka Poppy Hutami. “Pendampingan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Tk Se-Luwu Raya.” *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT* 4, no. 2 (2024).

Saripudin, Aip. “Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.” *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak* 1, no. 1 (2019): 114. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>.

Satriani, Andi, Mardi Takwim, dan Abdain. “Model Pembinaan Kepribadian Pada Anak Usia Dini.” *Journal of Islamic Education Management* 9, no. 1 (2024): 137–51.

Shoffa, Shoffan, Desty Endrawati Subroto Fadilah Syam Nasution, Widi Astuti, Ugik Romadi, Fahmi Cholid, Devi Syukur Azhari, Hafidz, Juliwis Kardi, Razak H Umar, dan Gusmirawati. *Buku media pembelajaran*. Diedit oleh Sriwardona dan Rahma Yani. Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024.

Solichah, Mar’atus, Akhwani Akhwani, Sri Hartatik, dan Syamsul Ghuftron. “Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar.” *Wahana Sekolah Dasar* 28, no. 2 (2020): 51–59. <https://doi.org/10.17977/um035v28i22020p051>.

Sriami, Sarah Emmanuel Haryono, dan Siti Muntommimah. “Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa

Ekspresif pada Anak Taman Kanak-Kanak.” *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 1, no. 2 (2021): 38–44. <https://doi.org/10.56393/melior.v1i2.555>.

Sulpiana. “Wawancara, Guru TK Mutiara Islam Kota Palopo, 21/11/2024,” n.d.

———. “Wawancara, Guru TK Mutiara Islam Kota Palopo, 26/07/2024,” n.d.

Trikora, Hafidz. *Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Budaya Lokal Untuk SD*. Kediri: CV Srikandi Kreatif Nusantara, 2021.

Wulansari, Yuli, Durinta Puspasari. “Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Kelas XI,” n.d.

Yusuf, M, dan Handriadi. “Mengidentifikasi Pembelajaran Inovatif.” *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman* 12, no. 1 (2022): 38–48.

Yusuf, Munir. *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, Dan Praktik Terkini*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil TKIT Mutiara Islam

TK Islam Terpadu Mutiara Islam didirikan tahun 2006 dibawah naungan Yayasan Mutiara Islam. Pada tahun 2019 TKIT Mutiara Islam berubah nama dari Yayasan Mutiara Islam menjadi TKIT Mutiara Islam dibawah naungan Yayasan Pesantren Wahda Islamiyah (YPWI). TKIT Mutiara islam beralamat di Jl. Kedondong III RT 01 RW 02 Kelurahan temmalebba Kec Bara Kota Palopo. TKIT Mutiara Islam mengakomodir kepuasan dan keceriaan anak didik, pada saat itu TKIT Mutiara Islam di palopo belum menjamur seperti sekarang. Maka TKIT Mutiara Islam hadir sebagai solusi sebagai berikut :

- 1) Mencerdaskan anak-anak bangsa sejak dini dengan akidah yang mengacu kepada al-quran dan sunnah
- 2) Mendidik anak-anak bangsa dengan kelemahan lembutannya sehingga menjadi generasi yang percaya diri dan bermartabat
- 3) Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Dengan landasan aqidah yang lurus yang didasari Al-Quran dan sunnah
- 4) Pendidik bisa mencetak generasi yang unggul, beraqidah yang lurus berdasarkan aqidah dan sunnah
- 5) TKIT Mutiara Islam didirikan berkat usaha dan doa para pendidik serta seluruh stake holder sehingga sampai saat ini kami memiliki 5 ruang kelas yang terdiri dari TK A 1 kelas dan TK B 3 kelas
- 6) TKIT Mutiara Islam memiliki kekhasan dan keunggulan dalam bidang pengembangan moral dan nilai agama. Dengan keterpaduan kurikulum nasional dan kurikulum keislaman sehingga mampu menanamkan aqidah dan ahklak sejak dini sesuai dengan al-quran dan sunnah

b. Visi dan Misi

- 1) Visi
Mewujudkan anak didik yang berperilaku Religius dan Unggul
- 2) Misi
 - a) Menanamkan agama sejak dini
 - b) Membiasakan dan menghafal Al-Qur'an
 - c) Melatih sikap perilaku islami
 - d) Menanamkan dan melatih kemampuan dasar calistung
 - e) Melatih dan membiasakan beribadah sesuai dengan ilmu yang syar'i
 - f) Menjadi sekolah yang unggul di Palopo dan sekitarnya
- c. Sumber Daya Manusia

Tenaga Pendidik dan Kependidikan TKIT Mutiara Islam

NO	NAMA	JABATAN	NIY
1	Sitti Hidayati S.Pd	Kepala Sekolah	250519680122006005
2	Herlina Nur S.pd	Bendahara dan Guru	140419800122006006
3	Sulfia S.Si	Sekretaris	12091979012012014
4	Titi Suharyati S.Pd	Guru	-
5	Sulpiana S. Pd	Guru	-

6	Elmita Sari S. Pd	Guru	-
7	Darmi	Staf	-

Sumber : Data Dokumentasi

Peserta Didik TKIT Mutiara Islam			
Kelompok/Kelas	Data Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelompok A	6	7	13

Sumber : Data Dokumentasi

d. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di TKIT Mutiara Islam adalah sebagai berikut:

a. Data Ruang Kelas

Data Ruang Kelas			
No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan Kelas	4	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Wc	2	Baik
4	Uks	1	Baik
5	Halaman Bermain	1	Bak
6	Gudang	1	Baik

Sumber : Data Dokumentasi

b. Kelengkapan Kelas

Data Kelengkapan Kelas			
No	Jenis Kelengkapan	Jumlah	Kualitas
1	Meja	12	Baik
2	Meja Guru	6	Baik
3	Kursi Guru	6	Baik
4	Lemari	6	Baik
5	Papan Tulis	4	Baik
6	Gambar/Alat Mainan	40	Baik
7	Rak untuk Tas Sekolah	3	Baik
8	Rak Sepatu	2	Baik
9	Jam Dinding	1	Baik
10	Tempat Sampah	7	Baik

Sumber : Data Dokumentasi

c. Kelengkapan Alat Bermain

Data Kelengkapan Alat Bermain			
No	Jenis Kelengkapan	Jumlah	Kualitas
1	Ayunan	2	Baik
2	Perosotan	1	Baik
3	Panjat-Panjatan	1	Baik
4	Komedi Putar	1	Baik

Sumber : Data Dokumentasi

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstsp@palopokota.go.id, Website : <http://dpmpstsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0193/IP/DPMPSTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : LAILATUL MARDIYAH
Jenis Kelamin : P
Alamat : Ds. Sumberdadi, Kec. Tana Lili, Kab. Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2002070007

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA RODA PUTAR DI TK MUTIARA ISLAM KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : TK Mutiara Islam Kota Palopo
Lamanya Penelitian : 24 Oktober 2024 s.d. 24 Januari 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 Oktober 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Rangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 003

Tambaran Kepada Yth.

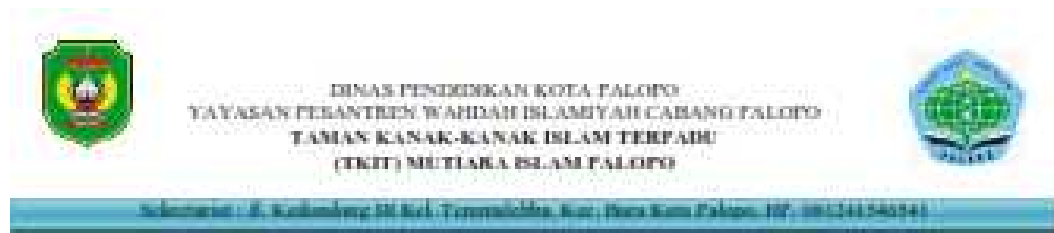
1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kelembag Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE-C), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : K.04/TKIT-MI/YPWL-PLP/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala sekolah TKIT Mutiara Islam Kota Palopo, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Lailatul Mandiyah
NIM : 2002070007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Desa. Sumberhadi, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten
Luwu Utara
Sekolah/Univ. : Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN PALOPO)

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di sekolah kami, sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul **"Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Roda Putar di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 November 2024

Kepala TKIT Mutiara Islam


Siti Hidayati, S.Pd.
NIP. 250519680122006005

Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA RODA PUTAR
DI TK MUTIARA ISLAM KOTA PALOPO

A. PENGANTAR

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “**Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui media Roda Putar Di TK Mutiara Islam Kota Palopo**”. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian yang telah di buat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaiin sesuai hasil penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk dilingkari sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Jika ada saran dari Bapak/Ibu bisa dituliskan dilembar yang sudah disediakan

C. KETERANGAN

Skor	Keterangan
1	Sangat kurang baik
2	Kurang baik
3	Cukup baik
4	Baik
5	Sangat baik

D. LEMBAR PENILAIAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Keterangan
1	Memahami bahasa ekspresif	Anak mampu menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda.	Menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda.
2	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif	Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.	Menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.
		Anak mampu menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar.	Menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar.
		Anak mampu menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.	Menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.

2. Rubrik Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif

No	Indikator Perkembangan	Kriteria Penilaian			
		BM (1)	MM (2)	SM (3)	BSB (4)
1	Anak mampu menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.	Bila anak belum mampu menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar dan harus dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak mulai mampu menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar dengan baik tetapi masih perlu dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak sudah mampu menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar tanpa harus dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak mampu menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar dengan baik tanpa bantuan guru dan bisa membantu temannya.
2	Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.	Bila anak belum mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar dan harus dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak mulai mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar dan masih perlu dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak sudah mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar dan tanpa dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar dengan baik tanpa bantuan guru dan sudah dapat membantu

					temannya.
3	Anak mampu menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar.	Bila anak belum mampu menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar dan masih harus dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak mulai mampu menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar tetapi masih perlu dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak sudah mampu menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar tetapi masih perlu dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak mampu menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar tanpa bantuan guru dan sudah dapat membantu temannya.
4	Anak mampu menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.	Bila anak belum mampu menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar dan masih harus dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak mulai mampu menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar tetapi masih perlu dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak sudah mampu menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar tanpa harus dibimbing atau dibantu oleh guru.	Bila anak mampu menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar dengan baik tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya..

Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

SM : Sudah Muncul

BSB : Berkembang Sangat Baik

3. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Anak mampu menggunakan kalimat sederhana saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.				✓	
2.	Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.					✓
3.	Anak mampu menjawab dan bertanya sesuai konteks gambar dari roda putar.				✓	
4.	Anak mampu menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.					✓
Jumlah						

E. PENILAIAN UMUM

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
5. Dapat digunakan tanpa revisi

F. SARAN-SARAN

Selaku Sanny untuk mencari
Referensi yang terbaru dan
tepat sangat.

Palopo, 29 Oktober 2024

Validator,



Eka Poppi Hutami, S.Pd.L., M.Pd

NIP. 198807012023 212 057

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Roda Putar di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo
Peneliti : Lailatul Mardiyah
Responden : Guru Kelas A
Tujuan Wawancara : Untuk menggali informasi mengenai kemampuan bahasa ekspresif anak, pelaksanaan pembelajaran dengan media roda putar, serta hasil dan respon terhadap penerapannya.

A. Identitas Responden

1. Nama : Sulpiana S.Pd
2. Usia : 24 Tahun
3. Jabatan : Wali Kelas
4. Tingkat Pendidikan : S1
5. Kelas yang diampu : Kelas A

B. Pertanyaan Wawancara

1. Tentang Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak
 - Bagaimana kemampuan anak dalam menyusun kalimat sebelum diterapkannya media roda putar?
 - Apa saja kesulitan yang sering dialami anak dalam mengekspresikan ide dan perasaan?
 - Bagaimana bentuk interaksi verbal dan nonverbal yang biasa terlihat pada anak sebelum tindakan?
2. Pelaksanaan Media Roda Putar
 - Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan media roda putar dalam kegiatan pembelajaran?
 - Bagaimana cara pelaksanaan media roda putar di kelas Anda?
 - Apa bentuk kegiatan yang paling menarik bagi anak saat menggunakan media roda putar?
3. Perubahan dan Perkembangan Anak
 - Apakah Anda melihat adanya perubahan pada kemampuan bahasa ekspresif anak setelah penerapan media roda putar? Jika ya, seperti apa?
 - Apakah anak lebih aktif berbicara atau berpartisipasi dalam kegiatan kelas?
 - Bagaimana tanggapan anak terhadap media roda putar?
4. Evaluasi dan Saran

- Menurut Anda, apakah media roda putar efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif? Mengapa?
- Apa saran Anda untuk penggunaan media roda putar di masa mendatang?
- Apakah media ini bisa digunakan untuk kemampuan lain selain bahasa? Jelaskan.

Lampiran 5 : Lembar Observasi Peserta Didik siklus I

Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan																Skor	%	Kriteria	
	Anak mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.				Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.				Anak mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.				Anak mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
HGA	✓					✓				✓				✓				6	38	MM
INH	✓					✓				✓				✓				6	38	MM
NAA		✓				✓				✓				✓				7	44	MM
BF	✓					✓				✓				✓				6	38	MM
HI		✓			✓					✓				✓				6	38	MM
KH		✓			✓					✓				✓				6	38	MM
SA	✓				✓				✓					✓				4	25	BM
RGW	✓				✓				✓					✓				4	25	BM
AS		✓			✓					✓				✓				6	38	MM
MU		✓			✓					✓				✓				6	38	MM
AKN	✓				✓					✓				✓				5	31	MM
RE	✓				✓				✓					✓				4	25	BM
AR	✓				✓				✓					✓				4	25	BM

Palopo,

Observer



Lailatul Mardiyah

Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 2

Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan																Skor	%	Kriteria
	Anak mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.				Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.				Anak mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.				Anak mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
HGA		✓			✓					✓			✓				6	38	MM
INH		✓			✓					✓				✓			7	44	MM
NAA		✓			✓					✓			✓				6	38	MM
BF	✓				✓					✓			✓				5	31	MM
HI		✓			✓					✓				✓			7	44	MM
KH		✓				✓			✓					✓			7	44	MM
SA	✓				✓				✓				✓				4	25	BM
RGW		✓				✓			✓				✓				6	38	MM
AS		✓			✓					✓			✓				6	38	MM
MU		✓				✓				✓				✓			8	50	MM
AKN	✓				✓				✓				✓				4	25	BM
RE		✓				✓				✓				✓			8	50	MM
AR		✓			✓					✓			✓				6	38	MM

Palopo,

Observer



Lailatul Mardiyah

Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 3

Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan																Skor	%	Kriteria
	Anak mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.				Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.				Anak mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.				Anak mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
HGA			✓			✓			✓					✓			8	50	MM
INH		✓				✓					✓			✓			9	56	SM
NAA		✓				✓				✓				✓			8	50	MM
BF		✓			✓					✓				✓			7	44	MM
HI		✓				✓				✓						✓	9	56	SM
KH		✓				✓				✓				✓			8	50	MM
SA		✓			✓					✓				✓			7	44	MM
RGW		✓				✓				✓				✓			8	50	MM
AS		✓				✓			✓				✓				6	38	MM
MU		✓				✓				✓						✓	9	56	SM
AKN		✓				✓			✓				✓				6	38	MM
RE			✓			✓				✓			✓				8	50	MM
AR	✓					✓				✓					✓		8	50	MM

Palopo,

Observer



Lailatul Mardiyah

Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 4

Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan																Skor	%	Kriteria
	Anak mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.				Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.				Anak mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.				Anak mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
HGA		✓				✓					✓				✓		10	63	MM
INH			✓				✓				✓				✓		12	75	MM
NAA		✓				✓					✓			✓			9	56	MM
BF		✓				✓					✓			✓			9	56	MM
HI			✓				✓			✓					✓		11	69	MM
KH			✓				✓			✓				✓			10	63	MM
SA		✓				✓				✓				✓			8	50	MM
RGW			✓				✓			✓					✓		11	69	MM
AS		✓				✓				✓					✓		9	56	BM
MU			✓				✓			✓					✓		12	75	MM
AKN		✓				✓				✓					✓		8	50	MM
RE			✓				✓			✓					✓		12	75	MM
AR			✓			✓					✓		✓				9	56	MM

Palopo,

Observer



Lailatul Mardiyah

Lampiran 5 : Lembar Observasi Peserta Didik siklus II

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1

Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan																Skor	%	Kriteria
	Anak mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.				Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.				Anak mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.				Anak mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
HGA		✓				✓					✓			✓			9	56	SM
INH			✓				✓				✓			✓			11	69	SM
NAA		✓				✓					✓			✓			9	56	SM
BF		✓				✓					✓			✓			8	50	MM
HI			✓				✓			✓					✓		11	69	SM
KH			✓			✓				✓					✓		10	63	SM
SA		✓				✓				✓				✓			8	50	MM
RGW			✓				✓				✓			✓			11	69	SM
AS			✓			✓					✓				✓		10	63	SM
MU			✓				✓				✓				✓		12	75	SM
AKN		✓				✓				✓				✓			8	50	MM
RE			✓				✓				✓				✓		12	75	SM
AR			✓				✓			✓					✓		11	69	SM

Palopo,

Observer



Lailatul Mardiyah

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2

Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan																Skor	%	Kriteria
	Anak mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.				Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.				Anak mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.				Anak mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
HGA			✓				✓			✓					✓		11	69	SM
INH			✓				✓				✓				✓		12	75	SM
NAA			✓			✓				✓				✓			9	56	SM
BF		✓					✓				✓			✓			9	56	SM
HI			✓				✓				✓				✓		12	75	SM
KH		✓					✓				✓				✓		11	69	SM
SA		✓				✓				✓				✓			8	50	BM
RGW			✓				✓			✓					✓		11	69	SM
AS			✓				✓			✓					✓		11	69	SM
MU			✓				✓				✓				✓		12	75	SM
AKN			✓				✓				✓			✓			11	69	SM
RE			✓				✓				✓				✓		12	75	SM
AR			✓				✓				✓				✓		12	75	SM

Palopo,

Observer



Lailatul Mardiyah

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 3

Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan																Skor	%	Kriteria
	Anak mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.				Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.				Anak mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.				Anak mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
HGA			✓				✓					✓			✓		13	81	BSB
INH				✓				✓				✓			✓		15	94	BSB
NAA			✓			✓						✓			✓		12	75	SM
BF			✓				✓					✓		✓			12	75	SM
HI				✓				✓		✓					✓		13	81	BSB
KH				✓			✓			✓					✓		12	75	SM
SA			✓				✓					✓			✓		13	81	BSB
RGW				✓				✓			✓					✓	13	81	BSB
AS				✓				✓			✓				✓		14	88	BSB
MU				✓				✓				✓				✓	16	100	BSB
AKN			✓					✓		✓					✓		12	75	SM
RE				✓			✓				✓			✓			12	75	SM
AR			✓				✓				✓					✓	14	88	BSB

Palopo,

Observer



Lailatul Mardiyah

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 4

Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan																Skor	%	Kriteria
	Anak mampu menggunakan kalimat pendek saat mengungkapkan gambar yang dilihat pada roda putar.				Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam roda putar.				Anak mampu berbicara sesuai konteks gambar dari roda putar.				Anak mampu bertanya menggunakan kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana saat menjelaskan gambar pada roda putar.						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
HGA			✓				✓					✓			✓		13	81	BSB
INH				✓				✓				✓				✓	16	100	BSB
NAA				✓				✓			✓				✓		14	88	BSB
BF				✓			✓				✓				✓		13	81	BSB
HI				✓			✓					✓				✓	15	94	BSB
KH			✓				✓				✓					✓	13	81	BSB
SA			✓				✓				✓					✓	13	81	BSB
RGW				✓				✓				✓				✓	16	100	BSB
AS				✓				✓			✓					✓	15	94	BSB
MU				✓				✓				✓				✓	16	100	BSB
AKN				✓			✓					✓				✓	15	94	BSB
RE				✓				✓				✓				✓	16	100	BSB
AR				✓				✓				✓				✓	16	100	BSB

Palopo,

Observer



Lailatul Mardiyah

Lampiran 6 : Wawancara dengan guru kelas

No	Aspek yang Ditanyakan	Hasil wawancara
1	Bagaimana tanggapan ibu dengan kemampuan bahasa ekspresif pada kelompok A?	Sebagian besar anak menunjukkan perkembangan yang beragam. Beberapa anak masih kesulitan menyusun kalimat yang kompleks, namun sebagian lainnya mulai mampu mengungkapkan ide sederhana. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang menarik dan interaktif.
2	Apakah media roda putar memberikan dampak positif pada partisipasi anak-anak dalam pembelajaran? Jika ya, bisa dijelaskan dampak apa saja yang ibu amati?	Tentu saja, media roda putar memberikan dampak yang sangat positif. Anak-anak menjadi lebih antusias dan aktif selama pembelajaran. Saya melihat mereka lebih bersemangat menjawab pertanyaan yang muncul di roda. Bahkan anak-anak yang biasanya pemalu pun mulai berani berbicara di depan teman-temannya. Media ini membuat suasana kelas lebih hidup dan interaktif.
3	Seberapa efektif media roda putar ini dibandingkan dengan metode pembelajaran lain yang pernah ibu gunakan untuk mengajarkan bahasa kepada anak usia dini?	Dibandingkan metode konvensional seperti bercerita atau menggunakan buku, media roda putar jauh lebih efektif. Anak-anak tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga melatih kemampuan motorik halus mereka saat memutar roda. Mereka terlihat lebih fokus dan senang belajar karena merasa seperti sedang bermain. Hasilnya, mereka lebih cepat memahami dan mengingat kosakata baru.
4	Apakah ibu memiliki saran untuk memperbaiki atau mengembangkan lebih lanjut media roda putar agar lebih efektif dalam proses pembelajaran?	Saya rasa media ini bisa lebih menarik jika dilengkapi dengan elemen suara atau animasi. Misalnya, setiap kali roda berhenti, bisa ada suara yang menjelaskan gambar atau kata yang muncul. Selain itu, jumlah gambar dan pertanyaannya juga bisa divariasikan agar anak-anak tidak bosan. Saya juga berpikir media ini bisa dikembangkan untuk topik lain selain bahasa.

MODUL AJAR

• INFORMASI UMUM

Nama	Sulpiana, S.Pd
Kelas	Kelompok A
Sekolah	TKIT Mutiara Islam
Alokasi Waktu	1 Minggu
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	• Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Gotong Royong • Mandiri • Kreatif • Bernalar kritis



Sarana dan Prasarana	• Cerita dari Video, Youtube, Buku Elektronik.
----------------------	--

	• Bahan dan Alat : • Roda putar • Buku Cerita/ Buku bergambar • Laptop/ Hp • Kartu gambar (angka, huruf) • Tanaman • Pot
--	--

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- **Capaian pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**
 - mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya
 - Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya, kegiatan ibadah, tempat-tempat ibadah dan kitab suci.
 - Berperilaku baik sesuai ajaran agamanya
 - Membiasakan mengucapkan kata Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima kasih
 - Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - Memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif menjaga keselamatan diri.
- **Capaian Pembelajaran: Jati diri**
 - Menunjukkan sikap mandiri dan disiplin
 - Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru
 - Menghargai aturan dan norma yang berlaku
 - Mampu melakukan gerakan motorik kasar sederhana
 - Bangga terhadap hasil karya
 - Menunjukkan perilaku gotong royong
- **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**
 - Mampu berkomunikasi dengan baik
 - Mampu melaksanakan 2-3 perintah yang kompleks
 - Menumbuhkan budaya literasi
 - Mampu menemukan solusi kreatif dalam memecahkan masalah

- Mengekspresikan imajinasinya menjadi bentuk karya dengan menggunakan media dan lingkungan sekitar
- Mampu berkolaborasi
- Mengenal teknologi informasi secara sederhana
- Mengekspresikan hasil karyanya
- Menghargai karya seni orang lain
- **Pemahaman bermakna**
 - Mengetahui apa nama tanah air ku
 - Mengenal lambang negaraku
 - Mengatahui cara menghargai Negaraku
 - Mengikuti upacara Negaraku
- **Pertanyaan Pemantik**
 - Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan Binatang serangga ?
 - Apakah kamu biasa menyebutkan nama-nama binatang serangga?
 - Coba sebutkan binatang serangga?
 - Apakah kamu tahu cara mengusir binatang serangga?
- **Tujuan Kegiatan**
 - Anak mampu mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya
 - Anak mampu mengenal tempat ibadah
 - Anak mampu mempraktikkan shalat 2 rakaat
 - Anak mampu mengucapkan hafalan surah-surah pendek
 - Anak mampu mengucapkan hafalan doa sehari-hari
 - Anak terbiasa mengucapkan kata permisi “tobe” dan maaf
 - Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan
 - Anak mampu berkomunikasi dengan baik

- Anak mampu mengikuti 2 perintah yang kompleks
- Anak mampu mengenal lambang bilangan
- Anak mampu mengenal suku kata
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media
- **Alat dan Bahan**
 - Ruang yang ada di sekolah
 - APE luar
 - Kartu Huruf
 - LKPD
 - Pensil, crayon, pensil warna, spidol
 - Buku paket anak
 - Kertas origami
 - Gunting
 - Kartu kata
 - Roda putar

C. Rencana Pembelajaran Harian

Hari/Tanggal: Senin/ 11/11/2024

Sub Topik: Binatang serangga (Lebah)

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Lagu dan gerak • Memeriksa kebersihan kuku • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka	• Membaca doa sebelum belajar • Mengulang hafalan surah Al-Zalzalah • Menghafalkan Hadits tentang Berbicara yang baik atau diam • Menghafal doa Kebaikan dunia dan Akhirat • Menghafal nama-nama surah • Menghafal Asmaul Husna • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Mengenalkan media roda putar • PL mengusir lebah • Mewarnai gambar lebah
Istirahat	Bermain bebas dan Makan Bersama
Kegiatan Penutup	• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan

	memberikan bintang. • Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah. • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas
--	--

- **Asesmen**
 - Ceklis
 - Hasil Karya
 - Foto Berseri

Guru Kelompok A

Sulpiana, S.Pd
NIY;

Peneliti

Lailatul Mardiyah

Mengetahui,
Kepala TKIT Mutiara Islam

Sitti Hidayati, S.Pd
NIY; 250519680122006005

Hari/Tanggal: Selasa/ 12/11/2024 Sub Topik: Binatang Serangga (Kupu-Kupu)

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Lagu dan gerak • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka	• Membaca doa sebelum belajar • Mengulang hafalan surah Al-Zalzalah • Menghafalkan Hadits tentang Berbicara yang baik atau diam • Menghafal doa naik kebaikan dunia dan akhirat • Menghafalkan nama-nama surah • Menghafalkan Asmaul Husna • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Mengenalkan makanan binatang menggunakan roda putar • Bercerita tentang terjadinya kupu-kupu • Mewarnai gambar kupu-kupu
Istirahat	Bermain bebas dan Makan Bersama
Kegiatan Penutup	• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan

	teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang. • Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah. • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas
--	--

- **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

Guru Kelompok A

Sulpiana, S.Pd
NIY;

Peneliti

Lailatul Mardiyah

Mengetahui ,
Kepala TKIT Mutiara Islam

Sitti Hidayati, S.Pd
NIY; 250519680122006005

Hari/Tanggal: Rabu/13/11/2024

Sub Topik: Binatang Serangga

(Capung)

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka	• Membaca doa sebelum belajar • Mengulang hafalan surah Al-Zalzalah • Menghafalkan Hadits Tentang Berbicara yang baik atau diam • Menghafal doa Kebaikan dunia dan akhirat • Menghafalkan nama-nama surah • Menghafalkan Asmaul Husna
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Mengenal binatang dengan roda putar • PLMelompat sambil mengucapkan kata capung • Mewarnai gambar capung
Istirahat	Bermain bebas dan Makan Bersama
Kegiatan Penutup	• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.

	• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah. • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas
--	---

- **Asesmen**
 - Ceklis
 - Hasil Karya
 - Foto Berseri

Guru Kelompok A

Sulpiana, S.Pd
NIY;

Peneliti

Lailatul Mardiyah

Mengetahui,
Kepala TKIT Mutiara Islam

Sitti Hidayati, S.Pd
NIY; 250519680122006005

Hari/Tanggal: Kamis/14/11/2024

Sub Topik: Binatang

Serangga (Semut)

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Zikir pagi dan syahadat • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka	• Membaca doa sebelum belajar • Mengulang hafalan surah Al-Zalzalah • Menghafalkan Hadits tentang berbicara yang baik atau diam • Menghafal doa Kebaikan dunia dan akhirat • Menghafalkan nama-nama surah • Menghafalkan Asmaul Husna
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Mengenal binatang menggunakan roda putar • Pesan berantai (Aduh sakit digigit semut) • Mewarnai gambar semut
Istirahat	Bermain bebas dan Makan Bersama
Kegiatan Penutup	• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.

	• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas
--	---

- **Asesmen**

- Ceklis
- Hasil Karya
- Foto Berseri

Guru Kelompok A

Sulpiana, S.Pd
NIY;

Peneliti

Lailatul Mardiyah

Mengetahui ,
Kepala TKIT Mutiara Islam

Sitti Hidayati, S.Pd
NIY; 250519680122006005

MODUL AJAR

• INFORMASI UMUM

Nama	Sulpiana, S.Pd
Kelas	Kelompok A
Sekolah	TKIT Mutiara Islam
Alokasi Waktu	4 Minggu
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	• Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Gotong Royong • Mandiri • Kreatif • Bernalar kritis



Sarana dan Prasarana	• Cerita dari Video, Youtube, Buku Elektronik. • Bahan dan Alat :
----------------------	---

	• Roda putar • Buku Cerita/ Buku bergambar • Laptop/ Hp • Kartu gambar (angka, huruf) • Tanaman • Pot
--	--

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- **Capaian pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**
 - mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya
 - Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya, kegiatan ibadah, tempat-tempat ibadah dan kitab suci.
 - Berperilaku baik sesuai ajaran agamanya
 - Membiasakan mengucapkan kata Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima kasih
 - Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - Memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif menjaga keselamatan diri.
- **Capaian Pembelajaran: Jati diri**
 - Menunjukkan sikap mandiri dan disiplin
 - Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru
 - Menghargai aturan dan norma yang berlaku
 - Mampu melakukan gerakan motorik kasar sederhana
 - Bangga terhadap hasil karya
 - Menunjukkan perilaku gotong royong
- **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**
 - Mampu berkomunikasi dengan baik
 - Mampu melaksanakan 2-3 perintah yang kompleks
 - Menumbuhkan budaya literasi
 - Mampu menemukan solusi kreatif dalam memecahkan masalah

- Mengekspresikan imajinasinya menjadi bentuk karya dengan menggunakan media dan lingkungan sekitar
- Mampu berkolaborasi
- Mengenal teknologi informasi secara sederhana
- Mengekspresikan hasil karyanya
- Menghargai karya seni orang lain
- **Pemahaman bermakna**
 - Mengetahui apa nama tanah air ku
 - Mengenal lambang negaraku
 - Mengatahui cara menghargai Negaraku
 - Mengikuti upacara Negaraku
- **Pertanyaan Pemantik**
 - Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan Binatang buas ?
 - Apakah kamu biasa menyebutkan nama-nama binatang buas?
 - Coba sebutkan binatang buas?
 - Dimana tempat tinggal binatang buas?
- **Tujuan Kegiatan**
 - Anak mampu mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya
 - Anak mampu mengenal tempat ibadah
 - Anak mampu mempraktikkan shalat 2 rakaat
 - Anak mampu mengucapkan hafalan surah-surah pendek
 - Anak mampu mengucapkan hafalan doa sehari-hari
 - Anak terbiasa mengucapkan kata permisi “tobe” dan maaf
 - Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan
 - Anak mampu berkomunikasi dengan baik

- Anak mampu mengikuti 2 perintah yang kompleks
- Anak mampu mengenal lambang bilangan
- Anak mampu mengenal suku kata
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media
- **Alat dan Bahan**
 - Ruang yang ada di sekolah
 - APE luar
 - Kartu Huruf
 - LKPD
 - Pensil, crayon, pensil warna, spidol
 - Buku paket anak
 - Kertas origami
 - Gunting
 - Kartu kata
 - Roda putar

C. Rencana Pembelajaran Harian

Hari/Tanggal: Senin/ 18/11/2024

Sub Topik: Binatang Buas (Singa)

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Lagu dan gerak • Memeriksa kebersihan kuku • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka	• Membaca doa sebelum belajar • Mengulang hafalan surah Al-Zalzalah • Menghafalkan Hadits tentang Berbicara yang baik atau diam • Menghafal doa Kebaikan dunia dan Akhirat • Menghafal nama-nama surah • Menghafal Asmaul Husna • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Mengenal hubungan binatang dengan alam menggunakan roda putar • PL menirukan suara singa • Mewarnai gambar singa
Istirahat	Bermain bebas dan Makan Bersama
Kegiatan Penutup	• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru

	memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang. • Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah. • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas
--	--

- **Asesmen**

- Ceklis
- Hasil Karya
- Foto Berseri

Guru Kelompok A



Sulpiana, S.Pd
NIY;

Peneliti



Lailatul Mardiyah

Mengetahui ,
Kepala TKIT Mutiara Islam



Sitti Hidayati, S.Pd
NIY; 250519680122006005

Hari/Tanggal: Selasa/ 19/11/2024

Sub Topik: Binatang Buas

(Harimau)

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Lagu dan gerak • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka	• Membaca doa sebelum belajar • Mengulang hafalan surah Al-Zalzalah • Menghafalkan Hadits tentang Berbicara yang baik atau diam • Menghafal doa naik kebaikan dunia dan akhirat • Menghafalkan nama-nama surah • Menghafalkan Asmaul Husna • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Mengenal binatang menggunakan roda putar • PL menirukan suara macan • Puzzle binatang Harimau
Istirahat	Bermain bebas dan Makan Bersama
Kegiatan Penutup	• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru

	memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang. • Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah. • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas
--	--

- **Asesmen**
 - Ceklis
 - Catatan Anekdote
 - Hasil Karya
 - Foto Berseri

Guru Kelompok A

Sulpiana, S.Pd
NIY;

Peneliti

Lailatul Mardiyah

Mengetahui,
Kepala TKIT Mutiara Islam

Sitti Hidayati, S.Pd
NIY; 250519680122006005

Hari/Tanggal: Rabu/20/11/2024

Sub Topik: Binatang Buas

(Buaya)

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka	• Membaca doa sebelum belajar • Mengulang hafalan surah Al-Zalzalah • Menghafalkan Hadits Tentang Berbicara yang baik atau diam • Menghafal doa Kebaikan dunia dan akhirat • Menghafalkan nama-nama surah • Menghafalkan Asmaul Husna
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Mengenal binatang menggunakan roda putar • PL Menirukan gerakan buaya • Mewarnai gambar buaya
Istirahat	Bermain bebas dan Makan Bersama
Kegiatan Penutup	• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.

	• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah. • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas
--	---

- **Asesmen**
 - Ceklis
 - Hasil Karya
 - Foto Berseri

Guru Kelompok A

Sulpiana, S.Pd
NIY;

Peneliti

Lailatul Mardiyah

Mengetahui,
Kepala TKIT Mutiara Islam

Sitti Hidayati, S.Pd
NIY; 250519680122006005

Hari/Tanggal: Kamis/21/11/2024

Sub Topik: Binatang Buas

(Ular)

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Zikir pagi dan syahadat • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka	• Membaca doa sebelum belajar • Mengulang hafalan surah Al-Zalzalah • Menghafalkan Hadits tentang berbicara yang baik atau diam • Menghafal doa Kebaikan dunia dan akhirat • Menghafalkan nama-nama surah • Menghafalkan Asmaul Husna
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Mengenal binatang dan tempat tinggalnya menggunakan roda putar • PL menirukan gerakan ular • Membuat ular dari kertas origami
Istirahat	Bermain bebas dan Makan Bersama
Kegiatan Penutup	• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan

	memberikan bintang. • Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah. • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas
--	--

- **Asesmen**

- Ceklis
- Hasil Karya
- Foto Berseri

Guru Kelompok A

Sulpiana, S.Pd
NIY;

Peneliti

Lailatul Mardiyah

Mengetahui ,
Kepala TKIT Mutiara Islam

Sitti Hidayati, S.Pd
NIY; 250519680122006005

Lampiran 9 : Dokumentasi Pra Observasi

**DOKUMENTASI PRA OBSERVASI AWAL
JUM'AT 26 JULI 2024**



Wawancara dengan wali kelas A terkait perkembangan kemampuan bahasa ekspresif peserta didik



Peserta didik kelas A di TKIT Mutiara Islam

Lampiran 10 : Dokumentasi Pra Siklus

**DOKUMENTASI PRA SIKLUS/SEBELUM TINDAKAN
JUM'AT 8 NOVEMBER 2024**



Melakukan permohonan izin penelitian dengan Kepala Sekolah TKIT Mutiara Islam Kota Palopo



Pelaksanaan pra siklus untuk mendapatkan data sebelum tindakan penerapan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo

Lampiran 11 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus 1

**PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN OBSERVASI
PERTEMUAN 1 SENIN 11 NOVEMBER 2024**



Peneliti mengenalkan dan menjelaskan cara menggunakan media roda putar



Setiap peserta didik secara bergiliran memutar roda lalu menyebutkan gambar yang ditunjuk panah



Memperaktekkan cara mengusir lebah



Peserta didik mewarnai gambar lebah

**PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN OBSERVASI
PERTEMUAN 2 SELASA 12 NOVEMBER 2024**



Mengenalkan makanan binatang menggunakan roda putar



Peneliti menceritakan tentang terjadinya kupu-kupu



Peserta didik mewarnai gambar kupu-kupu

**PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN OBSERVASI
PERTEMUAN 3 RABU 13 NOVEMBER 2024**



Peserta didik memutar roda untuk mengenal binatang



Peserta didik mewarnai gambar capung

**PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN OBSERVASI
PERTEMUAN 4 KAMIS 14 NOVEMBER 2024**



Peserta didik bergantian memutar roda untuk mengenal binatang



Peserta didik mewarnai gambar semut

SIKLUS I

Tanggal : 11 November 2024

Pertemuan : 1

Dokumentasi LKA



Ukaysah



Ifzah



Isma



Naira



Hafizah



Aransah



Salwa



Bebi



Rafan



Kraton



Sultan



Khadijah

Kegiatan mewarnai tema binatang sub tema binatang serangga lebah. Perkembangan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 masih dalam tahap awal dengan beberapa anak sudah mulai menunjukkan perkembangan tetapi belum konsisten.

Tanggal : 12 November 2024
Pertemuan : 2
Dokumentasi LKA



Aransyah



Rafan



Sultan



Isma



Ifzah



Khadijah



Naira



Bebi

Kegiatan mewarnai tema binatang sub tema binatang serangga kupu-kupu. Terdapat sedikit peningkatan dalam perkembangan peserta didik dibandingkan pertemuan sebelumnya, tetapi masih perlu bimbingan guru.

Tanggal : 13 November 2024
Pertemuan : 3
Dokumentasi LKA



Hafizah



Reski



Aransyah



Isma



Niara



Kraton



Bebi



Ukasyah



Sultan



Ifzah



Khadijah

Kegiatan mewarnai tema binatang sub tema binatang serangga capung. Peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan bahasa ekspresif dan pemahaman mereka terhadap gambar tetapi masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Tanggal : 14 November 2024
Pertemuan : 4
Dokumentasi LKA



Kraton



Ifzah



Khadijah



Naira



Sultan



Isma



Ukasyah



Bebi



Hafizah



Reski



Aransyah



Rafan



Salwa

Kegiatan mewarnai tema binatang sub tema binatang serangga semut. Perkembangan anak lebih meningkat dengan sebagian besar peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menggunakan kalimat pendek, menceritakan gambar, berbicara sesuai konteks dan menggunakan kata tanya tetapi masih membutuhkan bimbingan.

Lampiran 12 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus 1I

**PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN OBSERVASI
PERTEMUAN 1 SENIN 18 NOVEMBER 2024**



menggunakan media roda putar



Peserta didik mewarnai gambar singa

**PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN OBSERVASI
PERTEMUAN 2 SELASA 19 NOVEMBER 2024**



Peserta didik bergantian memutar roda untuk mengenal nilai pancasila melalui binatang menggunakan roda putar



Menirukan suara macan dan membuat puzzle binatang harimau

**PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN OBSERVASI
PERTEMUAN 3 RABU 20 NOVEMBER 2024**



Peserta didik bergantian memutar roda untuk mengenal binatang yang ada dipantai menggunakan roda putar



Menirukan gerakan buaya dan mewarnai gambar buaya

**PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN OBSERVASI
PERTEMUAN 4 KAMIS 21 NOVEMBER 2024**



Peserta didik bergantian memutar roda untuk mengenal binatang dan tempat tinggalnya menggunakan roda putar



Menirukan gerakan ular dan membuat ular dari kertas origami

SIKLUS II

Tanggal : 18 November 2024

Pertemuan : 1

Dokumentasi LKA



Aransyah



Naira



Salwa



Isma



Ifzah



Hafizah



Kraton



Rezki



Sultan

Kegiatan mewarnai tema binatang sub tema binatang buas singa. Peserta didik menunjukkan ketrampilan kemampuan bahasa, sebagian besar sudah baik tetapi beberapa masih perlu dibimbing.

Tanggal : 19 November 2024
Pertemuan : 2
Dokumentasi LKA



Sultan



Isma



Naira



Ifzah



Khadijah



Kraton



Salwa



Rafan



Aransyah



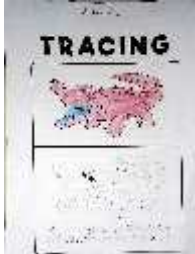
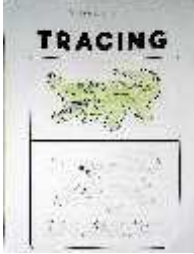
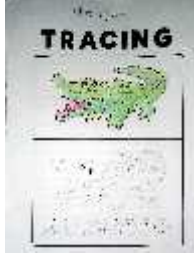
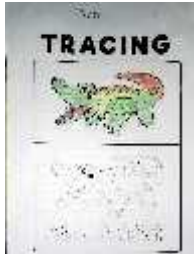
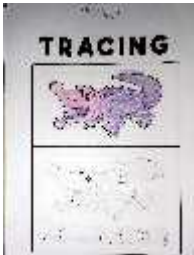
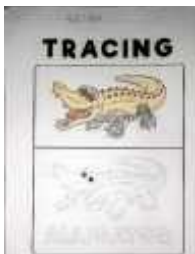
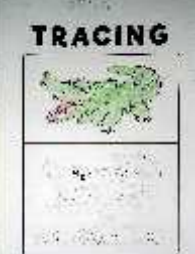
Rezki



Hafizah

Kegiatan membuat puzzle tema binatang sub tema binatang buas harimau.
Peserta didik sudah mampu menggunakan keterampilan berbahasa ekspresif dengan baik.

Tanggal : 20 November 2024
Pertemuan : 3
Dokumentasi LKA

			
Aransyah	Kraton	Khadijah	Ifzah
			
Naira	Ukasyah	Bebi	Reski
			
Sultan	Hafizah	Rafan	Salwa

Kegiatan mewarnai tema binatang sub tema binatang buas buaya.
Perkembangan bahasa ekspresif peserta didik berkembang semakin baik.

Tanggal : 21 November 2024
Pertemuan : 4
Dokumentasi LKA



Aransyah



Ukasyah



Rezki



Sultan



Khadijah



Salwa



Salwa



Naira



Isma



Khadijah

Kegiatan membuat origami tema binatang sub tema binatang buas ular,
Perkembangan bahasa ekspresif peserta didik berkembang sangat baik.

RIWAYAT HIDUP



Lailatul Mardiyah lahir pada tanggal 23 november 2002 di Sumberdadi. Penulis bertempat tinggal di Desa Sumberdadi, Kec. Tana Lili, Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Anak keempat dari empat bersaudara yang merupakan anak dari pasangan suami istri, Choir Riyanto dan Warseh. Saat ini penulis tinggal bersama kedua orang tua. Penulis mulai mengenyam dunia pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SDN 209 Sumberdadi. Kemudian melanjutkan pendidikan pada

tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Datok Sulaiman dan lulus pada tahun 2017 ia melanjutkan pendidikannya di MA Nurul Junaidiyah Lauwo dan selesai sebagai angkatan tahun 2020. Pada tahun 2020 ia lalu melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Roda Putar Di TKIT Mutiara Islam Kota Palopo”**.